

LAPORAN INDIVIDU
HASIL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SLB B KARNAMANOHARA

Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Mata Kuliah
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan:

Rafika Rahmawati, M.Pd



Disusun Oleh:

Rivi Nurul Awal

13103244022

PLB VII B

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II UNY 2016

SLB B KARNNAMANOHARA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa :

Nama : Rivi Nurul Awaln

NIM : 13103244022

Fakultas/Prodi : FIP/ Pendidikan Luar Biasa

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SLBB Karnnamonahara periode 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL tercakup di dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Koordinator PPL

Mahasiswa

Purwita Nugrahati S, S.Pd.

**Rivi Nurul Awaln
NIM. 13103244022**

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Rafika Rahmawati, M.Pd
NIP. 19820408 200604 2 002**

Hikmawan Cahyadi, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan (PPL) di Sekolah Luar Biasa B Karnnamaohara Yogyakarta dengan baik dan lancar sehingga laporan ini mampu selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban serta penutup dari rangkaian kegiatan PPL II atau Magang III. Laporan ini merupakan deskripsi dari hasil observasi, kegiatan, serta pengalaman yang diperoleh selama kegiatan PPL. Penyusun sadar, bahwa laporan ini dapat selesai berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini, penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orangtua saya yang telah memberikan dukungan moral dan material.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membuat kebijakan mengenai terpisahnya kegiatan KKN dan PPL, sehingga kemampuan kami dalam dunia pendidikan dapat diasah lebih mendalam.
3. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak sekolah dan mahasiswa PPL.
4. Ibu Rafika Rahmawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan
5. Bapak Hikmawan Cahyadi, S.Pd selaku Kepala SLB B Karnnamanohara atas segala bantuan dan arahnya
6. Ibu Purwita Nugrahati S, S.Pd selaku koordinator pelaksanaan PPL di SLB B Karnnamanohara.
7. Ibu Hanifah Kurniawati, S.Pd selaku guru kelas Dasar I dan juga selaku guru pembimbing lapangan.
8. Ibu Anggita Primastuti selaku guru kelas Dasar I.
9. Seluruh guru dan karyawan di SLB B Karnnamanohara yang telah memberikan bantuan serta dukungannya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan PPL ini.
10. Seluruh peserta didik SLB B Karnnamanohara, khususnya siswa kelas Dasar I yang telah membantu selama pelaksanaan program PPL.

11. Rekan-rekan PPL satu kelompok yang telah membantu selama kegiatan berlangsung

12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Penyusun memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Pada akhirnya laporan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
Abstrak	vi
BAB I Pendahuluan	1
A. Analisis Situasi dan Permasalahan	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II Persiapan, Pelaksanaan dan Analisis Hasil	8
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	18
BAB II Penutup	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran	24
Daftar Pustaka	25
Lampiran	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matriks Program Kerja PPL
- Lampiran 2 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3 Jadwal Mengajar
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 5 Dokumentasi

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PENDIDIKAN LUAR BIASA FIP UNY
LOKASI SLB B KARNNAMANOHARA**

Oleh:

Rivi Nurul Awal

NIM 13103244022

ABSTRAK

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai upaya untuk menyiapkan lulusannya menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten. Program Pratek Lapangan melatih dan memberikan pengalaman nyata bagi para mahasiswa mengenai dunia pekerjaan sebagai tenaga pendidik yang sesungguhnya. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan berbagai ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.

Kegiatan dalam program Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya mencakup observasi (PPL 1), praktik mengajar, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta manajemen pengelolaan kelas. Prektek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun ajaran 2016/2017 yang berlokasi di SLB B Karnnamanohara telah dilaksanakan terhitung mulai tanggal 15 Juli hingga 15 September 2016. Mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi ini berjumlah 9 orang dan seluruhnya merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Biasa. Praktik mengajar dilakukan sebanyak 12 kali, dengan rincian 10 kali mengajar terbimbing dan 2 kali mengajar mandiri. Seluruh mahasiswa dibagi ke dalam 9 kelas mulai dari tingkat taman hingga dasar. Praktik mengajar dilakukan mulai dari tahap dasar yaitu konsultasi materi pembelajaran, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar, serta evaluasi. Tidak hanya mengajar, tetapi mahasiswa juga melakukan berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Keseluruhan pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat kerjasama dan dukungan dari seluruh komponen Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara.

Kata Kunci: PPL SLB B Karnnamanohara, Pelaksanaan kegiatan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi dan Permasalahan

1. Analisis Situasi

SLB B Karnamanohara merupakan sekolah yang melayani pendidikan untuk anak tunarungu yang berdiri pada tanggal 23 Februari 1999. Sekolah ini berada di bawah Yayasan Tunarungu Yogyakarta dan beralamat di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Visi dari SLB B Karnamanohara ini adalah “Sekolah Khas yang Berkualitas, Berorientasi Lingkungan dengan Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”. Lokasi sekolah berada di tengah perkampungan dan bersebelahan dengan sungai. Lokasi yang jauh dari jalan raya membuat anak tidak terganggu dengan suara bising dan juga anak akan aman jika beraktivitas di luar lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang berada di tengah perkampungan juga membuat udaranya cukup bersih karena jarang ada lalu-lalang kendaraan bermotor. Pada tahun ini sekolah juga menjadi salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY 2016.

a. Kondisi Fisik

1) Ruang Kelas

SLB B Karnamanohara memiliki 16 ruang kelas, terdiri dari :

- a) 1 kelas latihan
 - b) 3 kelas taman
 - c) 7 kelas dasar
 - d) 2 kelas SMP
 - e) 2 ruang kelas kosong
 - f) Ruang kelas PKPBI
- 2) Kantor
 - 3) Ruang Tamu atau Ruang Kepala Sekolah
 - 4) Aula
 - 5) Dapur
 - 6) Pendopo
 - 7) Mushola
 - 8) Kamar Mandi
 - 9) Halaman Bermain

10) Ruang Keterampilan

11) Perpustakaan

12) Gudang

b. Kondisi Non-Fisik

1) Potensi Guru

Tenaga pengajar atau guru di SLB B Karnnamanohara berjumlah 26 orang. Jumlah guru pada setiap kelas berbeda-beda dan adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

No.	Nama	L/P	Jabatan
1.	Katmilah Nuryati, S.Pd	P	Guru kelas
2.	Rusningsih, S.Pd	P	Guru kelas
3.	Marsudiyati P. S.Pd	P	Guru kelas
4.	Sri Murwani	P	Guru kelas
5.	Y. Retnaningsih, S.Pd	P	Guru kelas
6.	Imam Nugroho, S.Pd	L	Guru kelas
7.	Hikmawan Cahyadi, S.Pd	L	Kepala sekolah
8.	Purwita Nugrahati S, S.Pd	P	Guru kelas
9.	Sri Kumorowati, S.Pd	P	Guru kelas
10.	Erni Tri Kurnia Sari, S.Pd	P	Guru kelas
11.	Siti Kalimah, S.Psi	P	Guru kelas
12.	Ambariyanti, S.Pd.	P	Guru kelas
13.	Fitri Setianingsih, S.Pd.	P	Guru kelas
14.	Anita Rachmawati S.Pd.	P	Guru kelas
15.	Eni Rukminingdyah, S.Pd	P	Guru kelas
16.	MMA. Emy Susiani, S.Pd	P	Guru kelas
17.	Nur Ika Asfariyana S.Kom	P	Guru kelas
18.	Kharisma Titisari, S.Pd	P	Guru kelas
19.	Pandu Langgeng Wibisono, S.Pd	L	Guru kelas
20.	Sri Suryaningsih, A.Md	P	Guru kelas
21.	Hanifah Kurniawati, S.Pd	P	Guru kelas
22.	Anggita Primastuti	P	Guru kelas
23.	Ratna Putri Wijayanti, S.Pd	P	Guru kelas
24.	Rini Sularsih	P	Guru kelas
25.	Febrina Prasetya Raya, S.Pd	L	Guru kelas

26.	Nurma Nurhayati, S.Pd	P	Guru kelas
-----	-----------------------	---	------------

2) Potensi Karyawan

Karyawan di SLB B Karnnamanohara berjumlah 8 orang yang mencakup karyawan bidang administrasi, kebersihan sekolah, dan petugas dapur. Berikut adalah daftar karyawan SLB B Karnnamanohara.

No.	Nama	Jabatan
1.	Trisno Handoko Sigit	Admnistrasi
2.	Warsito	Pesuruh
3.	Dwi Andayani	Juru masak
4.	Wigati Utomo	Pesuruh
5.	Susilawati Setyaningsih	Admnistrasi
6.	Turiyah	Administrasi
7.	Temuniyati	Juru masak
8.	Wasilah	Pesuruh

3) Potensi Siswa

Pada tahun ajaran 2016/2017, jumlah siswa yang terdaftar di SLB B Karnnamanohara berjumlah 138, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		Perempuan	Laki- laki	Jumlah
1.	Kelas Latihan Pagi	6	7	13
2.	Kelas Latihan Siang	7	6	13
3.	Kelas Taman 1	4	9	13
4.	Kelas Taman 2	6	6	12
5.	Kelas Taman 3	2	10	12
6.	Dasar 1	3	8	11
7.	Dasar 2	4	7	11
8.	Dasar 3	7	2	9
9.	Dasar 4	3	8	11
10.	Dasar 5A	6	4	10
11.	Dasar 5B	3	5	8
12.	Dasar 6	1	4	5
13.	Kelas 7 SMP	1	3	4
14.	Kelas 8 SMP	4	2	6
TOTAL		57	81	138

4) Kurikulum

Pengembangan kurikulum di SLB B Karnamanohara tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju serta kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP, namun juga sedikit-sedikit sudah mulai menggunakan kurikulum 2013 meskipun belum sempurna. Dari KI-KD diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP disusun pada sebelum proses pembelajaran. Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: pramuka, karate, angklung, dan menggambar. Kurikulum 2013 di SLB B Karnnamanohara jadi pada pelaksanaannya masih melakukan penyesuaian antara kurikulum dan metode yang digunakan dimana sekolah menggunakan Metode Martenal Reflektif (MMR) dalam kegiatan pembelajarannya. Adapun beban belajar kegiatan tatap muka untuk SLB B Karnnamanohara adalah sebagai berikut:

Jam Pelajaran	Waktu
Pelajaran 1	08.00 – 08.35
Pelajaran 2	08.35 – 09.10
Pelajaran 3	09.10 – 09.45
Istirahat	09.45 – 10.15
Pelajaran 4	10.15 – 10.50
Pelajaran 5	10.50 – 11.25
ISHOMA	11.25 – 13.00
Pelajaran 6	13.00 – 13.35
Pelajaran 7	13.35 – 14.10
Pelajaran 8	14.10 – 14.55

2. Permasalahan

Selama pelaksanaan PPL 2, praktikan beserta mahasiswa PPL lainnya menemukan beberapa permasalahan yang ada di sekolah. Namun, permasalahan tersebut tidak terlalu mengganggu pelaksanaan kegiatan di sekolah. Sebagaimana telah disebutkan dalam kondisi fisik sekolah, bahwa

sekolah memiliki ruang kelas yang cukup untuk seluruh tingkatan kelas. Namun menurut mahasiswa PPL, ruangan kelas tersebut kurang luas. Jumlah siswa yang mencapai sekitar lebih dari 10 dengan keaktifan dalam hal aktifitas kurang didukung dengan luas ruangan kelas. Selain itu, halaman atau lapangan yang biasanya digunakan untuk pembelajaran olahraga dirasa kurang luas. Sehingga pelaksanaan pembelajaran olahraga juga dirasa kurang optimal terutama untuk permainan atau kegiatan olahraga yang memerlukan lapangan yang cukup luas.

Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa selama PPL 2, beberapa guru masih mengalami kebingungan dan kesulitan dalam penyesuaian kurikulum 2013 dengan MMR yang digunakan di sekolah. Hal tersebut juga dialami oleh praktikan dan mahasiswa PPL lainnya, terutama saat menyusun RPP. MMR menggunakan prinsip spontanitas, sementara seorang guru juga dituntut untuk membuat RPP sebelum mengajar. Hal tersebut membuat guru-guru kebingungan begitu pun saat mahasiswa akan melakukan praktik mengajar. Namun demikian, kebingungan tersebut tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Setiap guru dapat meminimalisir kebingungan tersebut dan tetap dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Tahapan pertama PPL yang harus dilalui oleh mahasiswa khususnya mahasiswa S1PLB adalah PPL 1 dengan kegiatan observasi baik sekolah maupun siswa. Tujuannya adalah untuk dapat mengetahui kondisi sekolah termasuk seluruh komponen di dalamnya, termasuk kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Selanjutnya hasil observasi tersebut digunakan sebagai dasar perumusan program dan rancangan kegiatan PPL. Tugas mahasiswa di sekolah tidak hanya sekedar mengajar tetapi juga turut serta dalam kegiatan sekolah. Adapun rancangan persiapan kegiatan PPL diantaranya:

1. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL baik itu PPL 1 maupun PPL 2 merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Kegiatan pembekalan PPL 1 dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Luar Biasa, sedangkan pembekalan PPL 2 dilakukan oleh pihak LPPMP.

2. Pelaksanaan PPL 1

PPL 1 merupakan kegiatan khusus bagi mahasiswa SI Program Studi Pendidikan Luar Biasa. Kegiatan dalam PPL 1 adalah observasi, umumnya untuk melihat keadaan sekolah beserta komponennya, dan khususnya menentukan subyek dan mencari masalah yang dihadapi subyek.

3. Pembekalan Metode Pembelajaran di Sekolah

Pembekalan metode pembelajaran dilakukan oleh pihak sekolah sebelum pelaksanaan PPL 2, pelaksanaannya selama kurang lebih satu minggu. Materi yang diberikan adalah pengenalan MMR (Metode Maternal Reflektif) yang merupakan metode pembelajaran yang digunakan di sekolah. Selain itu dijelaskan juga mengenai mekanisme pembuatan RPP.

4. Penerjunan Mahasiswa PPL

Penerjunan mahasiswa PPL merupakan kegiatan simbolis penyerahan mahasiswa PPL dari pihak universitas yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah yang diwakili oleh guru coordinator PPL dan Kepala Sekolah SLB B Karnamanohara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016.

5. Pelaksanaan PPL 2

Pelaksanaan PPL 2 dilakukan selama 2 bulan dengan jangka waktu sejak tanggal 15 Juli hingga tanggal 15 September 2016. Praktikan diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan praktik mengajar di kelas Dasar 1. Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 12 kali dengan rincian 10 kali praktik mengajar terbimbing dan 2 kali praktik mengajar mandiri. Sehubungan dengan waktu pelaksanaan PPL dan KKN yang bersamaan, maka praktikan beserta mahasiswa PPL lainnya hanya bisa berada di sekolah hingga Jum'at siang sekitar pukul 13.00 WIB. Kegiatan pelaksanaan PPL 2 khususnya praktik mengajar dimulai dengan penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun selain kewajiban praktik mengajar, mahasiswa PPL juga berkewajiban untuk mengikuti seluruh kegiatan yang ada di sekolah.

6. Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan PPL 2 setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan yang merupakan pertanggungjawaban atas kegiatan PPL 2. Penyusunan laporan dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL.

7. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan Mahasiswa PPL oleh pihak universitas yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menandai berakhirnya kegiatan PPL 2

di SLB B Karnnamanohara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16
September 2016

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan persiapan PPL 2 UNY terbagi menjadi beberapa tahapan yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa. Tahap pertama dilaksanakan di lingkungan kampus UNY yang meliputi kegiatan pembekalan PPL. Tahap kedua dilaksanakan di lingkungan sekolah yang meliputi kegiatan observasi sekolah, dan PPL 1. Berikut penjabaran tahap persiapan kegiatan PPL 2 UNY:

1. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL untuk mahasiswa Pendidikan Luar Biasa dilakukan 2 kali yaitu pembekalan PPL untuk PPL 1 yang diberikan khusus kepada mahasiswa Pendidikan Luar Biasa oleh dosen Pendidikan Luar Biasa. Terdapat perbedaan antara program studi Pendidikan Luar Biasa dengan program studi lainnya yang ada di UNY yaitu pada program studi Pendidikan Luar Biasa tidak terdapat pengajaran mikro seperti pada program studi yang lain. Digantikan oleh pelaksanaan PPL 1 yaitu langsung terjun lapangan atau ke sekolah. Sedangkan pelaksanaan pembekalan PPL 2 dilakukan secara umum artinya materi yang diberikan sama dengan program studi yang lainnya dan diberikan oleh LPPMP.

2. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang diperhatikan dalam observasi ini adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi: letak dan lokasi gedung sekolah, kondisi ruang kelas dan kelengkapan gedung, fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran, dan keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah ini dilaksanakan pada kegiatan PPL 1.

b. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, materi pembelajaran, buku kerja guru dan cara penyampaian materi. Dalam observasi kegiatan pembelajaran ini,

praktikan sekaligus melakukan observasi terhadap perilaku peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan observasi proses belajar mengajar ini dilaksanakan pada 2 minggu awal pelaksanaan PPL 2.

B. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan PPL UNY 2016 dilaksanakan tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016. Tahapan ini merupakan tahapan utama dari kegiatan PPL UNY, dimana mahasiswa peserta PPL atau praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri di sekolah. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa mahasiswa tidak hanya berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan praktik mengajar tetapi juga ikut serta dalam setiap kegiatan sekolah, maka ada dua kegiatan yang dilakukan mahasiswa, yaitu:

1. Kegiatan Mengajar

a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum mengajar mahasiswa harus membuat RPP sebagai administrasi pembelajaran. Yang memuat indikator yang harus dicapai siswa, materi pembelajaran, media yang digunakan, metode yang digunakan, pendekatan pembelajaran yang digunakan sumber belajar, langkah pembelajaran, penilaian, dan penyesuaian kurikulum yang digunakan.

b. Praktik Mengajar

Praktikan melaksanakan 12 kali praktik mengajar dengan rincian 10 kali mengajar terbimbing dan 2 kali mengajar mandiri. Pada praktik mengajar terbimbing, praktikan hanya mengajar satu mata pelajaran. Sedangkan pada praktik mengajar mandiri, praktikan mengajar seluruh mata pelajaran, kecuali mata pelajaran yang diampu oleh guru khusus, yaitu: PKPBI, olahraga dan seni rupa. Jadwal mengajar akan terlampir diakhir laporan, berikut merupakan garis besar dari pelaksanaan praktik mengajar:

1) Praktik Mengajar Terbimbing

a) Praktik Mengajar ke-1

- Waktu Pelaksanaan : Kamis, 04 Agustus 2016
- Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Aspek : Bercakap dan Bertanya (Perdati)
- Tema : Benda di sekitar (Gantungan kunci)
- Pelaksanaan :

Pada pertemuan pertama praktikan mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran Metode Maternal Reflektif (MMR). Praktikan mengajar pada bagain perdati (percakapan dari hati ke hati) yaitu mengajak siswa untuk melakukan percakapan mengenai suatu hal baik itu benda maupun kejadian. Materi yang diperbincangkan pada pertemuan ini adalah gantungan kunci. Siswa dan praktikan melakukan percakapan mengenai gantungan kunci, mulai dari nama benda, karakteristik, hingga kegunaan dari gantungan kunci. Praktikan masih sangat gugup dan bingung dalam melakukan perdati, yang menuntut praktikan harus berpikir mengenai pancingan agar siswa mau berbicara. Selain itu siswa juga masih belumpatuh terhadap praktikan, siswa sering tidak menaruh perhatian pada praktikan. Maka guru kelas memberikan bantuan yang cukup besar pada pelaksanaan praktik mengajar pertama ini.

b) Praktik Mengajar ke-2

- Waktu Pelaksanaan : Senin, 08 Agustus 2016
- Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Aspek : Bertanya dan Mengkomunikasikan (Percami)
- Tema : Perlengkapan pribadi (Masker)
- Pelaksanaan :

Praktikan mengajar Bahasa Indonesia pada bagian percami menurut metode pembelajaran Metode Maternal Reflektif. Kegiatan yang dilakukan pada praktik mengajar ke 2 ini adalah mengajak para siswa untuk membaca bacaan mengenai masker yang disusun berdasarkan hasil perdati. Siswa diminta membaca sebanyak 3 kali termasuk sekali membaca di dalam hati. Setelah membaca, siswa dan guru bersama-sama mengulas atau membahas isi bacaan. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan mengenai bacaan untuk melihat atau mengetahui pemahaman siswa. Kemudian pertanyaan itu ditulis di buku dan dijadikan tugas rumah (PR). Guru juga bertanya mengenai kata ganti dalam bacaan serta menjelaskan kata-kata yang baru dikenal oleh siswa. Guru memberikan pancingan berupa identifikasi langsung dan tidak

langsung. Tujuan dari percami ini yaitu untuk memahami isi bacaan.

c) Praktik Mengajar ke-3

- Waktu Pelaksanaan : Selasa, 09 Agustus 2016
- Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Aspek : Bercakap dan Bertanya (Perdati)
- Tema : Hari Kemerdekaan (Bendera plastik)
- Pelaksanaan :

Sehubungan dengan perayaan Hari Kemerdekaan dan pada hari sebelumnya seluruh warga sekolah menghias sekolah dengan bendera plastik. Maka pada pertemuan atau praktik mengajar ke 3, praktikan mencoba membahas mengenai bendera plastik. Praktikan mengajar Bahasa Indonesia dengan MMR pada bagian perdati. Praktikan berusaha mengajak siswa untuk mengungkapkan gagasan dan menyanggah ucapan orang lain yang salah. Siswa dan praktikan melakukan percakapan mengenai berbagai hal tentang bendera plastik. Siswa sedikit demi sedikit mulai patuh pada praktikan meskipun terkadang mereka sering mengobrol atau bermain sendiri. Saat praktikan mulai kewalahan menangani siswa yang tidak memperhatikan, guru kelas membantu untuk mengkondisikan siswa. Namun secara garis besar siswa mulai aktif dan banyak memberikan gagasan mengenai bendera plastik.

d) Praktik Mengajar ke-4

- Waktu Pelaksanaan : Rabu, 10 Agustus 2016
- Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Aspek : Bertanya dan Mengkomunikasikan (Percami)
- Tema : Mainan (Balon)
- Pelaksanaan :

Materi yang digunakan pada praktik mengajar ke-4 yaitu balon yang berbentuk angka 2. Praktikan melakukan praktik mengajar Bahasa Indonesia pada bagian percami. Bacaan yang dijadikan materi disusun berdasarkan hasil perdati. Pada praktik mengajar ini siswa terlihat cukup antusias memperhatikan praktikan dan mereka aktif menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan.

Berdasarkan pengamatan praktikan, salah satu alasan peningkatan antusiasme siswa pada praktik mengajar ke-4 ini karena yang dijadikan materi adalah hal yang menarik bagi mereka. Saat memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan, siswa mampu menjawab dengan benar. Ada beberapa siswa yang menjawab dengan kurang tepat, namun hal tersebut lebih dikarenakan siswa tidak memperhatikan pembelajaran. Apabila terjadi yang demikian, praktikan meminta siswa yang bersangkutan maju ke depan kelas untuk membaca ulang bacaan.

e) Praktik Mengajar ke-5

- Waktu Pelaksanaan : Senin, 22 Agustus 2016
- Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Aspek : Bercakap dan Bertanya (Perdati)
- Tema : Perlengkapan Pribadi (Ikat pinggang)
- Pelaksanaan :

Praktikan dan siswa melakukan percakapan (perdati) mengenai ikat pinggang. Kebanyakan dari siswa belum mengetahui istilah ikat pinggang, mereka hanya tahu bentuknya tanpa tahu nama dari benda tersebut. Saat praktikan bertanya nama benda tersebut, hanya satu orang yang dapat menjawab ikat pinggang. Selain nama, karakteristik dari ikat pinggang dan kegunaannya juga dibahas selama percakapan. Siswa cukup aktif untuk bertanya, mengungkapkan gagasannya mengenai ikat pinggang. Saat ada teman atau praktikan sengaja berkata salah mengenai ikat pinggang, beberapa siswa mampu menyanggahnya dengan cepat. Namun dari segi kepatuhan, siswa-siswi kelas Dasar I masih kurang patuh terhadap praktikan. Guru kelas banyak membantu praktikan dalam mengkondisikan siswa apabila mereka gaduh atau tidak memperhatikan pembelajaran.

f) Praktik Mengajar ke-6

- Waktu Pelaksanaan : Selasa, 23 Agustus 2016
- Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Aspek : Bertanya dan Mengkomunikasikan (Percami)
- Tema : Peralatan Melukis (Kuas)

- Pelaksanaan :

Praktikan menyusun bahan percami (bacaan) berdasarkan hasil perdati mengenai kuas. Sebagaimana biasanya, siswa membaca teks atau bacaan sebanyak 3 kali. Kemudian praktikan dan siswa secara bersama-sama membahas bacaan. Siswa tidak jarang mengajukan pertanyaan mengenai kata-kata baru yang ada dalam bacaan. Praktikan memberikan beberapa pertanyaan mengenai bacaan untuk dapat melihat tingkat pemahaman siswa. Ada beberapa siswa yang terkadang salah menjawab pertanyaan yang diberikan. Siswa juga ada yang tidak memperhatikan praktikan saat mengajar sehingga ia tidak mampu menjawab pertanyaan. Siswa kelas Dasar I sangat jeli terhadap kata-kata baru yang belum mereka mengerti dan apabila praktikan melakukan kesalahan penulisan.

g) Praktik Mengajar ke-7

- Waktu Pelaksanaan : Rabu, 24 Agustus 2016
- Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Aspek : Bercakap dan Bertanya (Perdati)
- Tema : Benda di sekitar (Penjepit kertas)
- Pelaksanaan :

Dengan menggunakan MMR, praktikan mengajar Bahasa Indonesia (perdati) mengenai penjepit kertas. Praktikan dan siswa melakukan percakapan mengenai penjepit kertas. Guru kelas memberikan bantuan apabila siswa tidak patuh terhadap praktikan selama pembelajaran. Namun, para siswa juga aktif mengungkapkan gagasannya mengenai penjepit kertas. Tidak jarang ada siswa yang mengungkapkan lebih dari satu atau dua ide.

h) Praktik Mengajar ke-8

- Waktu Pelaksanaan : Kamis, 25 Agustus 2016
- Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Aspek : Bertanya dan Mengkomunikasikan (Percami)
- Tema : Alat kebersihan (Kemoceng)
- Pelaksanaan :

Praktikan memberikan materi bacaan mengenai kemoceng pada praktik mengajar ke 7. Metode pembelajaran yang digunakan tetap sama yaitu MMR. Praktikan mengajar pada tahap percami, dengan materi bacaan yang disusun dari hasil percakapan (perdati). Setelah siswa membaca sebanyak 3 kali, guru memberikan beberapa pertanyaan mengenai bacaan. Selain itu, praktikan juga membahas kata ganti dan kata baru dari bacaan. Siswa cukup antusias dan aktif, namun terkadang mereka juga mengobrol dan bermain sendiri. Ketika terjai yang demikian, praktikan memberikan teguran pada siswa yang bersangkutan.

i) Praktik Mengajar ke-9

- Waktu Pelaksanaan : Senin, 19 Agustus 2016
- Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Aspek : Bertanya dan Mengkomunikasikan (Percami)
- Tema : Perlengkapan Pribadi (Bros)
- Pelaksanaan :

Materi pembelajaran pada praktik mengajar ke 9 adalah bacaan mengenai bro. Praktikan membimbing siswa untuk membaca bacaan yang telah disiapkan. Siswa membaca sebanyak 3 kali, kemudian praktikan memberikan pertanyaan berkaitan dengan bacaan. Selain itu praktikan juga membahas dan menjelaskan kata ganti dan kata baru dalam bacaan kemoceng tersebut. Guru memberikan pancingan berupa identifikasi langsung dan tidak langsung. Tujuan dari percami ini yaitu untuk memahami isi bacaan.

j) Praktik Mengajar ke-10

- Waktu Pelaksanaan : Selasa, 30 Agustus 2016
- Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Aspek : Bercakap dan Bertanya (Perdati)
- Tema : Mainan (Boneka)
- Pelaksanaan :

Praktikan membawa boneka gurita sebagai materi pembelajaran pada praktik mengajar ke 10 ini. Respon dari siswa sangat antusias melihat boneka yang dibawa praktikan. Siswa

sangat antusias melakukan percakapan mengenai boneka gurita. Siswa dan praktikan mempercakapkan berbagai hal mengenai boneka gurita. Pada praktik mengajar ini, praktikan lebih mudah untuk mengkondisikan siswa karena dengan boneka gurita yang dibawa siswa sangat tertarik dan menaruh perhatiannya pada pembelajaran.

2) Praktik Mengajar Mandiri

a) Praktik Mengajar ke-11

- Waktu Pelaksanaan : Rabu, 31 Agustus 2016
- Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Matematika
Pengenalan Budi Pekerti
- Aspek : Bertanya dan Mengkomunikasikan (Percami)
- Tema : Perlengkapan Pribadi (Dompot)
- Pelaksanaan :

Praktik mengajar mandiri berarti praktikan bertanggung jawab pada kelas dalam sehari penuh. Praktikan mengajar pada seluruh mata pelajaran yang biasanya diampu oleh guru kelas. Pada pagi hari, praktikan mengajar percami dengan materi teks. Siswa dibimbing untuk membaca teks mengenai dompet dan setelah itu praktikan dan siswa membahas isi bacaan. Selain itu praktikan juga membahas mengenai kata ganti dan kata baru yang ada dalam bacaan.

Pada mata pelajaran matematika, praktikan memberikan 15 soal mengenai penjumlahan dan pengurangan. 10 soal merupakan soal penjumlahan dan pengurangan sederhana. Sedangkan 5 soal adalah soal cerita. Siswa mampu mengerjakan seluruh soal meskipun ada beberapa yang masih salah. Tetapi pada umumnya para siswa mendapat nilai yang bagus dan tidak ada yang mendapat nilai dibawah 60.

Sombong dan berbohong merupakan materi pada pelajaran pengenala budi pekerti. Praktikan menjelaskan mengenai arti kedua sifat tersebut dengan memberikan contoh. Sedangkan pada mata pelajaran seni budaya, praktikan hanya mendampingi karena pelajaran ini diampu oleh guru mata pelajaran.

b) Praktik Mengajar ke 12

- Waktu Pelaksanaan : Kamis, 01 September 2016
- Alokasi Waktu : 2 x 30 menit
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Pengembangan Bahasa
- Aspek : Bercakap dan Bertanya (Perdati)
- Tema : Perlengkapan Pribadi (Gelang)
- Pelaksanaan :

Praktikan mengajar perdati dengan materi pembelajaran gelang. Praktikan memancing siswa untuk mampu mengungkapkan gagasan atau idenya mengenai gelang. Siswa cukup antusias dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Pada pembelajaran pengembangan bahasa, praktikan memberikan materi dikte yang bahannya diambil dari materi pelajaran sebelumnya. Dua orang siswa yang memiliki kemampuan berbahasa di bawah teman-temannya ditangani langsung oleh guru kelas, sedangkan yang lainnya ditangani oleh praktikan.

Sedangkan pada pembelajaran olahraga dan PKPBI, praktikan hanya mendampingi proses pembelajarannya. Hal tersebut dikarenakan dua mata pelajaran tersebut diampu oleh guru mata pelajaran.

c. Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar

Pendampingan kegiatan mengajar, maksudnya praktikan mendampingi proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Jadi praktikan hanya sebatas membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pendampingan ini dilaksanakan pada 2 minggu awal pelaksanaan PPL 2, selain itu kegiatan ini jugadilaksanakan pada minggu-minggu terakhir pelaksanaan PPL 2 saat praktikan sudah tidak ada kewajiban mengajar.

2. Kegiatan Non-Mengajar

a. Piket Harian

Mahasiswa PPL wajib melaksanakan piket harian yang dilaksanakan pada istirahat pertama maupun istirahat kedua, dimana para siswa makan siang, shalat, dan bermain. Tidak hanya mahasiswa, tetapi seluruh guru juga melakukan piket harian sesuai jadwalnya. Berikut merupakan jadwal piket harian yang dilaksanakan praktikan, yaitu:

Tabel Piket Harian

No.	Hari	Piket
1.	Senin	Istirahat (menyiapkan makan siang)
2.	Selasa	Jaga Anak
3.	Rabu	Jaga Wudhu
4.	Kamis	Jaga Shalat
5.	Jum'at	Mengepel

b. Hias Sekolah

Mahasiswa beserta seluruh komponen sekolah melakukan kegiatan menghias sekolah menyambut Hari Kemerdekaan RI ke 71. Kegiatan ini dilaksanakan pada awal bulan Agustus. Setiap sudut sekolah dihias dengan ornament merah putih, seperti bendera, bendera plastic, dan juga rantai merah putih yang terbuat dari kertas minyak.

c. Perlombaan Peringatan HUT RI

Mahasiswa PPL diberi tanggung jawab oleh sekolah untuk mempersiapkan dan mengatur kegiatan perlombaan peringatan HUT RI ke 71. Mahasiswa mempersiapkan kegiatan tersebut dengan sungguh-sungguh. Adapun kegiatan ini berlangsung pada hari Kamis, 11 Agustus 2016. Lomba dilaksanakan mulai dari pukul 09.00-14.00 WIB. Pelaksanaan lomba ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu untuk kelas kecil dan kelas besar. Lomba yang dilaksanakan oleh kelas kecil (kelas latihan, kelas taman, dan Dasar 2), diantaranya: lomba kipas balon, estafet balon, dan makan kerupuk. Sedangkan lomba untuk kelas besar (kelas Dasar dan SMP) yaitu: makan kerupuk, memasukan pensil ke dalam botol, estafet kantong air, dan mengisi paralon berlumbang.

d. Upacara Peringatan HUT RI

Upacara peringatan HUT RI di SLB B Karnnamanohara dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 18 Agustus 2016, bertempat di aula depan sekolah. Seluruh mahasiswa PPL mendapat tugas menjadi petugas upacara, praktikan bertugas sebagai pembaca do'a. Pelaksanaan upacara tidak jauh berbeda dengan upacara yang dilakukan oleh orang-orang berpendengaran normal, yang membedakan adalah adanya teks dan yang bertugas menunjuk teks Pancasila, lagu Indonesia Raya, dan lagu wajib nasional (Hari Merdeka).

e. Perpisahan dan Penarikan Mahasiswa PPL

Perpisahan dan penarikan mahasiswa PPL merupakan kegiatan simbolis yang menandai berakhirnya rangkaian kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilaksanakan di aula depan sekolah pada hari Jum'at, tanggal 16 September 2016. Selain sambutan baik dari pihak mahasiswa, dosen, dan juga sekolah, kegiatan ini juga diisi hiburan penampilan tari dari kelas Taman III. Penampilan tari tersebut dipersiapkan oleh mahasiswa. Selain itu ada pemberian cinderamata baik untuk sekolah maupun seluruh warga sekolah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama kegiatan PPL berlangsung yaitu mulai dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016 terdapat 12 kewajiban mengajar, 10 terbimbing dan 2 mandiri. Pelaksanaan mengajar dilakukan mulai bulan Agustus sampai minggu pertama September. Pada awal pelaksanaan PPL mahasiswa masih menyesuaikan dan mengamati perilaku siswa saat belajar, membangun hubungan yang baik dengan siswa dan guru, proses pembelajaran secara *full day*, cara penyampaian materi pembelajaran, dan kebiasaan-kebiasaan lain yang sering dilakukan. Sebelum mengajar mahasiswa membuat jadwal yang selanjutnya diberikan dan meminta persetujuan dari guru kelas atau guru pembimbing.

Berikut akan dijelaskan mengenai hasil yang dicapai dari pelaksanaan praktik mengajar. Namun hasilnya tidak terlalu signifikan dan tidak terlihat begitu jelas. Namun, tetap ada peningkatan dari kemampuan berbahasa siswa kelas Dasar I khususnya subyek yang dipilih dalam PPL 1. Analisis mengenai hasil pelaksanaan praktik mengajar, yaitu:

a. Pengembangan bahasa pada aspek berbicara

Subyek dan siswa lainnya terkadang kesulitan untuk mengungkapkan idenya mengenai sesuatu hal yang menjadi materi pembelajaran. Jika dibandingkan dengan teman-temannya kemampuan berbicara subyek berada di tengah-tengah. Maksudnya kemampuan berbicara subyek tidak berada di bawah ataupun di atas teman sekelasnya. Selama melakukan observasi, praktikan melihat bahwa subyek dan beberapa siswa lainnya cukup pasif selama perdati. Subyek dan siswa lain yang pasif perlu diminta untuk mengungkapkan ide atau gagasannya terlebih dahulu. Jadi jika tidak diminta, subyek dan siswa lain yang pasif cenderung diam dan terkadang

tidak memperhatikan. Pelafalan atau pengucapannya juga terkadang sulit dimengerti.

Selama pembelajaran, praktikan berusaha membuat subyek dan seluruh siswa kelas Dasar I aktif selama perdati. Meskipun subyek dan siswa yang pasif tidak mengungkapkan idenya terlebih dahulu namun praktikan selalu meminta subyek dan siswa yang pasif untuk mengulang apa yang diungkapkan oleh temannya. Hal ini dilakukan untuk melatih kemampuan berbicara subyek beserta siswa lainnya dan juga membuat seluruh siswa kelas Dasar I lebih memperhatikan proses pembelajaran. Namun tidak jarang juga praktikan meminta subyek dan siswa yang pasif untuk mengungkapkan gagasannya. Terkadang beberapa siswa perlu dibimbing untuk mengungkapkan gagasannya, namun jika tergolong sederhana siswa mampu mengungkapkannya secara mandiri. Praktikan menyusun rencana pembelajaran perdati dengan materi benda-benda di sekitar dan yang sering dilihat siswa namun terkadang tidak diketahui namanya. Hal tersebut terbukti dari beberapa siswa yang tidak mengetahui nama dari benda-benda yang dipersiapkan praktikan. Maka dari pembelajaran perdati ini, praktikan berusaha untuk mengenalkan siswa Kelas Dasar I terhadap nama serta berbagai informasi yang berhubungan dengan benda yang digunakan sebagai materi pembelajaran. Hasilnya seluruh siswa kelas Dasar I termasuk subyek dapat meningkatkan pengetahuan dan kosa kata yang dimilikinya. Praktikan juga berusaha untuk mengoreksi pelafalan siswa jika terjadi kesalahan selama percakapan. Susunan kalimat saat siswa bercakap juga menjadi salah satu aspek yang coba diperbaiki oleh praktikan.

b. Pengembangan bahasa pada aspek membaca

Kemampuan membaca dan pemahaman siswa kelas Dasar I cukup beragam. Namun kebanyakan dari mereka memiliki kemampuan pemahaman yang cukup baik. Materi pembelajaran membaca (percami) disusun berdasarkan hasil percakapan (perdati). Pada bacaan yang disusun praktikan berusaha menyelipkan kata ganti dan kata baru untuk menambah kosa kata siswa. Subyek beserta siswa lainnya dibimbing untuk membaca bacaan atau teks dengan pengucapan yang benar. Jadi apabila ada kesalahan pengucapan, praktikan melakukan perbaikan. Setelah membaca, seluruh siswa kelas Dasar I diberikan beberapa pertanyaan mengenai bacaan dengan tujuan melihat dan mampu meningkatkan pemahaman siswa.

Hampir seluruh siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan, namun terkadang juga mereka memberikan jawaban yang salah. Hal tersebut khususnya pada subyek terjadi karena kurang telitian dalam memahami dan menjawab pertanyaan. Apabila pertanyaan diulang, subyek dan siswa yang tidak memperhatikan mampu menjawab dengan benar. Selama pembelajaran membaca (percami) seluruh siswa kelas Dasar I selalu dilatih untuk dapat memahami kata ganti yang ada dalam bacaan. Hasilnya siswa kelas Dasar I mampu memahami kata ganti dan mengungkapkan orang yang digantikan oleh kata ganti tersebut. Kata-kata baru yang coba praktikan masukan dalam bacaan juga mampu menambah kosa kata subyek dan siswa lainnya.

2. Pengalaman yang Diperoleh

Pelaksanaan PPL 2 banyak sekali memberikan pengalaman dan ilmu berharga bagi praktikan yang tidak pernah diperoleh dari bangku kuliah, diantaranya:

- a. Mengajar adalah sebuah pengalaman yang baru praktikan lakukan. Dan rasanya pada awal praktek merasa gugup namun setelah beberapa kali mengajar mendapatkan kenyamanan dalam mengajar dan tidak lagi menjadi sebuah beban yang harus cepat tuntas.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam mengelola kelas yang ternyata terlihat mudah namun sulit. Sulitnya mengkondisikan siswa dengan berbagai macam karakterisik.
- c. Dalam mengajar harus dipikirkan dengan matang mulai dari materi atau bahan ajar, media yang akan digunakan, dan cara penyampaian atau langkah belajar yang harus bervariasi agar siswa tidak bosan. Dan kegiatan ini melatih kreatifitas praktikan dalam menemukan hal- hal baru untuk siswa, yang tertuang dalam RPP.
- d. Melatih kesabaran dan kebijaksanaan praktikan dengan segala hal yang dilakukan siswa.
- e. Mendapatkan pengalaman dalam berinteraksi dengan siswa dan cara memahami siswa.
- f. Mendapatkan pengalaman untuk mampu mengatur waktu dengan baik.
- g. Mendapat pengalaman mengelola kegiatan-kegiatan di sekolah.
- h. Mendapatkan pengalaman dalam merasakan atmosfer dunia kerja.

- i. Dapat merasakan bahwa menjadi seorang guru tidak mudah. Tidak hanya harus pintar atau menguasai materi namun banyak aspek atau hal yang harus guru kuasai.
- j. Mendapatkan pelajaran untuk mampu bekerjasama dan bersosialisasi dengan baik.

3. Hambatan atau Permasalahan

Selama kegiatan PPL berlangsung praktikan mendapatkan beberapa kesulitan dalam kegiatan mengajar ataupun kegiatan lain diluar mengajar, diantaranya :

- a. Sulit dalam mengkondisikan siswa agar belajar kondusif dan menangkap sinyal yang siswa berikan.
- b. Sedikit kebingungan dalam menyusun RPP.
- c. Terkadang tidak memahami apa yang dikatakan siswa.
- d. Bingung dalam menentukan bahan ajar dan cara penyampaian kepada siswa.
- e. Sedikit kesulitan dalam mengelola kelas, contohnya adalah ketika ada siswa yang telah selesai mengerjakan tugas seringnya mengganggu teman yang lain yang belum selesai.
- f. Untuk kegiatan diluar mengajar, sulitnya membangun kerjasama yang baik dengan rekan- rekan PPL. Dikarenakan hanya beberapa orang saja yang aktif mengurus acara yang akan dilakukan di sekolah.

4. Usaha untuk Mengatasi Hambatan

Praktikan berharap pelaksanaan PPL 2 dapat berjalan dengan baik, maka praktikan berusaha untuk mengatasi berbagai hambatan yang dialami, diantaranya dengan usaha seperti:

- a. Sebelum belajar dimulai menerapkan prinsip keterarahan wajah kepada semua siswa dengan melihat siswa satu per satu.
- b. Ketika tidak memahami apa yang dikatakan siswa praktikan meminta siswa menuliskan apa yang dikatakan atau meminta teman yang memiliki oral lebih jelas untuk menterjemahkannya. Dan sering melakukan percakapan dengan siswa agar terbiasa membaca oral siswa.
- c. Berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan diajarkan dan cara penyampaiannya agar siswa mengerti.

- d. Bersikap tegas pada siswa yang mengganggu dan memberikan batas waktu pengerjaan pada siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya. Memberikan tugas tambahan pada siswa yang telah selesai agar mendapatkan aktifitas.
- e. Sering berdiskusi dengan rekan- rekan PPL atau hanya ngobrol biasa saja. Agar terbangun rasa saling memiliki dan kerjasama tim, dan juga untuk saling memahami karakteristik masing- masing rekan PPL dan cara menghadapinya atau menanggapi.

5. Refleksi dan Tindak Lanjut

Kemampuan siswa-siswi kelas Dasar I sangat beragam. Banyak diantara mereka yang memiliki kemampuan bahasa yang baik, namun ada juga yang memiliki kemampuan bahasa yang kurang baik. Praktik mengajar yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan bahasa seluruh siswa-siswi kelas Dasar I. Setelah melakukan 12 kali praktik mengajar, terlihat ada peningkatan dari kemampuan bahasa siswa-siswi kelas Dasar I. Pembendaharaan katanya semakin berkembang. Namun memang peningkatan yang terlihat tidak terlalu signifikan. Salah satu alasannya adalah waktu dan kesempatan praktik mengajar yang cukup terbatas. Namun demikian, tetap perlu adanya usaha peningkatan kemampuan berbahasa seluruh siswa kelas Dasar I. Selain peningkatan kemampuan, perlu adanya pembelajaran bahasa yang lebih intensif untuk siswa yang masih memiliki kemampuan berbahasa yang kurang baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pelaman Lapangan (PPL) merupakan program yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang bertujuan untuk melatih para mahasiswa menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten. Melalui program ini, mahasiswa mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu mahasiswa juga dapat mengembangkan kompetensi lainnya agar nantinya siap menjadi seorang tenaga pendidik yang baik. Pengalan yang diperoleh selama pelaksanaan program Praktik Pelaman Lapangan (PPL) merupakan ilmu yang sangat berharga bagi seluruh mahasiswa yang mengikutinya. Mahasiswa dapat berlatih dan belajar mengenai pengelolaan sekolah dan pengelolaan kelas pada khususnya. Selain itu mahasiswa juga belajar untuk mampu bersosialisasi dan menempatkan diri di lingkungan kerja yang terdiri dari berbagai macam kepribadian.

Program Praktik Pelaman Lapangan (PPL) di SLB B Karnnamanohara dilaksanakan pada semester khusus tahun ajaran 2016/2017, selama kurang lebih dua bulan. Praktikan mendapat tugas untuk mengajar di kelas Dasar I. Siswa di kelas Dasar I berjumlah 11 orang dengan rincian 8 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Usia siswa di kelas ini sekitar 7 hingga 10 tahun. Fokus pembelajaran yang diberikan kepada siswa termasuk subyek adalah pengembangan bahasa. Praktikan melaksanakan 12 kali praktik mengajar, 10 kali praktik mengajar terbimbing, dan 2 kali praktik mengajar mandiri. Dari 12 kali praktik mengajar, praktikan membagi menjadi 6 kali praktik mengajar percakapan (perdati) dan 6 kali praktik belajar membaca (percami). Subyek dan siswa lainnya menunjukkan peningkatan kemampuan berbahasa namun peningkatannya tidak begitu terlihat dan signifikan. Setidaknya subyek dan siswa lainnya dapat menambah pembendaharaan kata yang dimilikinya, serta mampu meningkatkan kemampuan pelafalannya. Metode yang digunakan dalam praktik mengajar adalah metode yang digunakan di sekolah, yaitu Metode Maternal Reflektif (MMR).

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Selalu berusaha meningkatkan kualitas sekolah dan pelayanan pendidikannya.
- b. Mempererat hubungan silaturahmi dan persaudaraan antar warga sekolah.

2. Bagi Universitas

- a. Melanjutkan program PPL
- b. Perlu adanya kejelasan informasi PPL.
- c. Perlu adanya koordinasi dari LPPM dan LPPMP untuk merencanakan waktu pelaksanaan KKN dan PPL, agar tidak menyulitkan dan merugikan berbagai pihak terutama mahasiswa yang harus secara maksimal melaksanakan kedua program tersebut.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Melaksanakan program PPL dengan lebih baik lagi.
- b. Tetap menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah.
- c. Menjaga naman baik Universitas Negeri Yogyakarta dengan selalu berpegang teguh pada perilaku positif.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL LPPMP UNY. 2015. *Panduan PPL/ MAGANG III*. Yogyakarta:
PP PPL dan PKL LPPMM Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN : 2016

F01
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB B Karnnamanohara NAMA MAHASISWA : Rivi Nurul Awaln
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pandean 2, Gang Wulung, NO. MAHASISWA : 13103244022
 Gondok, Condong Catur FAK/JUR/PRODI : Pendidikan Luar Biasa
 GURU PEMBIMBING : Hanifah Kurniawati, S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Rafika Rahmawati, M.Pd

NO	PROGRAM / KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU									JUMLAH JAM	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX		
1	PERSIAPAN PPL											
	a. Pelatihan MMR	12									12	
	b. Penyusunan Matrik PPL		2							1	3	
2	PRAKTIK MENGAJAR											
	a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing		1		1						2	
	b. Penyusunan RPP				1	3		4	4		12	
	c. Pelaksanaan Praktik Mengajar											
	Terbimbing				2	6		8	4		20	
	Mandiri								9		9	
	Evaluasi Praktik Mengajar				0,5	1,5		2	2		6	
3	KEGIATAN SEKOLAH											
	a. Pendampingan KBM		16,5	20	18,5	24	20	17,5	20	16	18,5	171
	b. Pendampingan Latihan Karate							1	1			2
	c. Pendampingan Jalan Sehat		1			1	1					3
	d. Senam Pagi		1	1		1	1	1	1		1	7
	e. Piket Harian		5	5	5	5	5	5	5	5	4,5	44,5
	f. Rapat Guru			1	1	1	1	1	1	1	1	8
	g. Halal Bihalal Siswa dan Guru		1,5									1,5
	h. Syawalan											
	Persiapan				2							2
	pelaksanaan											
	i. Peresmian Mushola							1				1

	j. Upacara Peringatan HUT RI											
	Persiapan						2					2
	Pelaksanaan						1					1
	k. Hias Sekolah				4							4
	l. Peringatan HUT RI											
	Persiapan				2	4	1					7
	Pelaksanaan				5	3						8
4	PERPISAHAN DAN PENARIKAN PPL											
	Persiapan								1	5		6
	Pelaksanaan									3		3
5	PEMBUATAN LAPORAN PPL									8		8
TOTAL												343

Yogyakarta, 15 September 2016

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Hikmawan Cahyadi, S. Pd

Rafika Rahmawati, M. Pd
NIP . 19820408 200604 2 002

Rivi Nurul Awal
NIM . 13102344022



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB B KARNNAMANOHARA NAMA MAHASISWA : RIVI NURUL AWALIN
ALAMAT SEKOLAH : Jl Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman NO. MAHASISWA : 13103244022
GURU PEMBIMBING : Hanifah Kurniawati, S.Pd FAK/JUR/PRODI : FIP/ PLB / PLB
DOSEN PEMBIMBING : Rafika Rahmawati, M.Pd

Minggu ke-1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	Koordinasi mahasiswa PPL PLB UNY 2015 dengan pihak sekolah serta didampingi dosen pembimbing	Pengarahan tentang kegiatan di sekolah yaitu sebagai berikut: a. Kegiatan didalam sekolah yaitu kegiatan belajar mengajar, pelatihan karate, senam bersama, jalan sehat dan pramuka. b. Pakaian saat mengajar c. Jam masuk serta Jam pulang sekolah d. Piket harian e. Jumlah praktek		
		Halal bihalal siswa dan guru	Terlaksananya halal bihalal seluruh komponen sekolah termasuk mahasiswa ppl		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan mata pelajaran : a. Bahasa b. Seni budaya		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			<ul style="list-style-type: none">c. Pendidikan agamad. Pengembangan bahasa		
		Piket harian	<ul style="list-style-type: none">a. Membuat jadwal piket harian (pendampingan sholat, mencuci piring, menyapu, mengepel, menjaga anak).b. Piket pulang, menunggu para siswa dijemput oleh orangtuanya masing-masing.		
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan mata pelajaran : <ul style="list-style-type: none">a. Bahasab. Matematikac. Pengenalan budi pekertid. Seni budaya		
		Piket Harian	<ul style="list-style-type: none">a. Melakukan piket menjaga wudhu, maksudnya menjaga tempat wudhu serta mengatur dan membimbing anak-anak selama berwudhu.b. Piket pulang, menunggu para siswa dijemput oleh orangtuanya masing-masing.		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan mata pelajaran: <ul style="list-style-type: none">a. Bahasa		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			b. Olahraga c. BKPBI d. Pengembangan bahasa		
		Piket Harian	a. Menjaga dan mengatur anak sebelum, selama dan sesudah shalat. Supaya pelaksanaan shalat berjamaah tetap tertib dan tidak ada siswa yang berhantam. b. Piket pulang, menunggu para siswa dijemput oleh orangtuanya masing-masing.		
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	Pendampingan Senam	Seluruh komponen sekolah melaksanakan senam pagi. Sembari melaksanakan senam, guru-guru serta mahasiswa PPL mengawasi seluruh siswa.	-	-
		Pendampingan Jalan-jalan	Mendampingi anak-anak kelas Dasar I dan II beserta kelas taman jalan-jalan sekitar sekolah.		
		Piket harian	Melaksanakan piket harian yaitu mengepel area yang dipakai anak-anak makan siang.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Rafika Rahmawati, M.Pd
NIP. 19820408 200604 2 002

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Hanifah Kurniawati, S.Pd

Yogyakarta, 23 Juli 2016

Mahasiswa PPL

Rivi Nurul Awal
NIM. 13103244022



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

Minggu ke-2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa b. Matematika c. Pengembangan Bahasa d. Bahas		
		Piket Harian	a. Melakukan piket menjelang makan siang, yaitu mempersiapkan makan siang siswa. Menata tempat makan siswa. b. Piket pulang, menunggu siswa dijemput oleh orangtuanya masing-masing.		
2.	Selasa, 26 Juli 2016	Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa b. Seni Budaya a. Pendidikan Agama b. Pengembangan bahasa		
		Piket harian	a. Melakukan penjagaan siswa pada saat jam istirahat ke dua. Mengawasi siswa agar tidak berhantam. b. Piket pulang, menunggu siswa dijemput oleh orangtuanya masing-		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			masing.		
3.	Rabu, 27 Juli 2016	Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Bahasa b. Matematika c. Pengenalan Budi Pekerti d. Seni Budaya		
		Piket harian	a. Piket menjaga wudhu, menjaga tempat dan mengatur serta mengawasi siswa yang berwudhu. b. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari.		
		Rapat Guru	Membahas mengenai kegiatan sekolah.		
4.	Kamis, 28 Juli 2016	Libur, sebab ada acara Syawalan seluruh guru SLB se-Kabupaten Sleman.			
5.	Jum'at, 29 Juli 2016	Pendampingan Senam	Seluruh komponen sekolah melaksanakan senam pagi. Sembari melaksanakan senam, guru-guru serta mahasiswa PPL mengawasi seluruh siswa		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pemutaran Dokumentasi Kegiatan Sekolah	Seluruh komponen siswa melihat penayangan video serta foto-foto kegiatan sekolah.		
		Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan pada mata pelajaran menulis halus.		
		Piket Harian	Melaksanakan piket harian yaitu mengepel area yang dipakai anak-anak makan siang.		

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Rafika Rahmawati, M.Pd
NIP. 19820408 200604 2 002

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Hanifah Kurniawati, S.Pd

Yogyakarta, 30 Juli 2016

Mahasiswa PPL

Rivi Nurul Awal
NIM. 13103244022



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

Minggu ke-3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan pada mata pelajaran: a. Bahasa b. Matematika c. Pengembangan Bahasa d. Bahasa		
		Bimbingan dengan Guru Pembimbing	Berdiskusi perihal RPP dan SK-KD untuk siswa dasar 1		
		Piket Harian	a. Melakukan piket menjelang makan siang, yaitu mempersiapkan makan siang siswa. Menata tempat makan siswa. b. Piket pulang, menunggu siswa dijemput oleh orangtuanya masing-masing.		
		Rapat Persiapan Lomba 17-an	Seluruh mahasiswa PPL membahas mengenai lomba yang akan diadakan dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan RI.		
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan pada mata pelajaran: a. Bahasa b. Seni Budaya c. Pendidikan Agama d. Pengembangan Bahasa		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Bimbingan dengan Guru Pembimbing	Membahas dan mendiskusikan mengenai jadwal praktek mengajar.		
		Piket Harian	a. Melakukan penjagaan siswa pada saat jam istirahat ke dua. Mengawasi siswa agar tidak berhantam. b. Piket pulang, menunggu siswa dijemput oleh orangtuanya masing-masing.		
		Rapat Persiapan Lomba 17-an	Seluruh mahasiswa PPL membahas lomba yang akan diadakan dalam peringatan Hari Kemerdekaan termasuk penanggungjawab untuk masing-masing lomba.		
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Bahasa b. Matematika c. Pengenalan Budi Pekerti		
		Piket Harian	a. Piket menjaga wudhu, menjaga tempat dan mengatur serta mengawasi siswa yang berwudhu. b. Piket pulang, menunggu beberapa		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			siswa yang belum dijemput pada sore hari.		
		Latihan Syawalan	Seluruh siswa melakukan simulasi Syawalan yang akan dilaksanakan pada Hari Jum'at. Acara syawalan sekolah dengan orangtua siswa.		
		Rapat guru	Rapat rutin hari Rabu, membahas kegiatan yang akan dilakukan di sekolah diikuti oleh seluruh guru dan kepala sekolah. Selain itu mahasiswa PPL juga menyampaikan rencana acara lomba 17-an.		
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Kamis 4 Agustus 2016		
4.	Kamis 4 Agustus 2016	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-1. Mengajar bahasa (perdati) dengan metode maternal reflektif di kelas Dasar I membahas gantungan kunci.		-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pendampingan kegiatan belajar mengajar	Pendampingan mengajar pada mata pelajaran: a. Olahraga		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket harian	a. Piket pendampingan sholat, mendampingi siswa siswi wudhu dan sholat. b. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari		
		Latihan Syawalan	Seluruh siswa melakukan simulasi Syawalan yang akan dilaksanakan pada Hari Jum'at. Acara syawalan sekolah dengan orangtua siswa.		
6	Jumat 5 Agustus 2016	Izin tidak hadir di sekolah sebab pendapat jatah piket di Kantor Desa Caturtunggal.			



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Rafika Rahmawati, M.Pd
NIP. 19820408 200604 2 002

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Hanifah Kurniawati, S.Pd

Yogyakarta, 6 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Rivi Nurul Awal
NIM. 13103244022



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

Minggu ke-4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu, 7 Agustus 2016	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar hari Senin, 8 Agustus 2016		
2.	Senin, 8 Agustus 2016	Praktek Mengajar	Praktik mengajar ke-2. Mengajar bahasa (percami) dengan metode maternal reflektif mengenai masker, di kelas Dasar I.	Siswa kurang kondusif.	Guru kelas membantu mengkondisikan siswa.
		Evaluasi Praktek Mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Persiapan Hias Sekolah	Setelah istirahat pertama mahasiswa PPL yang tidak ada jadwal mengajar izin tidak masuk kelas karena mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipakai menghias sekolah		
		Piket Harian	a. Melakukan piket menjelang makan siang, yaitu mempersiapkan makan siang siswa. Menata tempat makan siswa. b. Piket pulang, menunggu siswa dijemput oleh orangtuanya masing-masing.		
	Hias Sekolah	Seluruh komponen sekolah termasuk			



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			mahasiswa PPL menghias sekolah. Setelah seluruh siswa pulang, mahasiswa PPL melanjutkan menghias sekolah.		
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Selasa 9 Agustus 2016.		
3.	Selasa, 9 Agustus 2016	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-3. Mengajar bahasa (perdati) dengan metode maternal reflektif membahas bendera plastic, di kelas Dasar I.		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Persiapan Lomba 17-an	Setelah istirahat pertama mahasiswa PPL yang tidak ada jadwal mengajar izin tidak masuk kelas karena mempersiapkan peralatan lomba.		
		Piket Harian	a. Melakukan penjagaan siswa pada saat jam istirahat ke dua. Mengawasi siswa agar tidak berhantam. b. Piket pulang, menunggu siswa		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			dijemput oleh orangtuanya masing-masing.		
		Menghias Sekolah	Setelah semua siswa pulang, mahasiswa PPL melanjutkan menghias area sekolah.		
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Rabu, 10 Agustus 2016		
4.	Rabu, 10 Agustus 2016.	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-4. Mengajar bahasa (percami) dengan metode maternal reflektif membahas balon, di kelas Dasar I.		-
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Persiapan Lomba 17-an	Setelah istirahat pertama mahasiswa PPL yang tidak ada jadwal mengajar izin tidak masuk kelas karena mempersiapkan peralatan lomba.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Piket harian	a. Piket menjaga wudhu, menjaga tempat dan mengatur serta mengawasi siswa yang berwudhu. b. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari.		
		Latihan Lomba 17-an	Seluruh siswa dikumpulkan di aula untuk mendapat penjelasan pelaksanaan lomba 17-an.		
		Rapat Guru	Membahas persiapan akhir lomba 17-an.		
		Persiapan Lomba 17-an	Setelah rapat guru, mahasiswa PPL kembali mempersiapkan lomba dengan membuat lintasan.		
5.	Kamis, 11 Agustus 2016	Lomba 17-an	Pelaksanaan lomba 17-an, yaitu: a. Lomba makan kerupuk b. Lomba kipas balon c. Lomba estafet air d. Lomba estafet kantong air e. Lomba memasukan pensil ke dalam botol f. Lomba mengisi air ke dalam pipa.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Piket Harian	a. Piket pendampingan sholat, mendampingi siswa siswi wudhu dan sholat. b. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari		
7.	Jum'at, 12 Agustus 2016	Pendampingan Senam	Seluruh komponen sekolah melaksanakan senam pagi. Sembari melaksanakan senam, guru-guru serta mahasiswa PPL mengawasi seluruh siswa		
		Pendampingan Jalan-jalan	Mendampingi anak-anak kelas Dasar I dan II beserta kelas taman jalan-jalan sekitar sekolah.		
		Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan pada mata pelajaran menulis halus.		
		Piket Harian	Melaksanakan piket harian yaitu mengepel area yang dipakai anak-anak makan siang.		

Yogyakarta, 13 Agustus 2016



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Rafika Rahmawati, M.Pd
NIP. 19820408 200604 2 002

Hanifah Kurniawati, S.Pd

Rivi Nurul Awal
NIM. 13103244022



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

Minggu ke-5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan mata pelajaran: e. Bahasa f. Matematika g. Pengembangan Bahasa		
		Piket Harian	c. Melakukan piket menjelang makan siang, yaitu mempersiapkan makan siang siswa. Menata tempat makan siswa. d. Piket pulang, menunggu siswa dijemput oleh orangtuanya masing-masing.		
		Latihan Upacara	Seluruh komponen sekolah termasuk mahasiswa PPL yang bertugas sebagai petugas upacara melaksanakan simulasi upacara peringatan HUT RI.		
		Persiapan Pembagian Hadiah	Beberapa mahasiswa PPL membeli alat tulis yang akan digunakan sebagai hadiah lomba 17-an dan kemudian membungkusnya.		
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan mata pelajaran: c. Bahasa d. Seni Budaya c. Pendidikan Agama		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Piket harian	c. Melakukan penjagaan siswa pada saat jam istirahat ke dua. Mengawasi siswa agar tidak berhantam. d. Piket pulang, menunggu siswa dijemput oleh orangtuanya masing-masing.		
		Latihan Upacara	Seluruh komponen sekolah termasuk mahasiswa PPL yang bertugas sebagai petugas upacara melaksanakan simulasi upacara peringatan HUT RI.		
		Rapat Guru	Membahas persiapan upacara		
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	LIBUR HUT RI KE-71			
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	Upacara HUT RI	Seluruh komponen sekolah melaksanakan upacara bendera perayaan HUT RI ke-71.		
		Pembagian Hadiah Lomba	Mahasiswa PPL bertugas mengumumkan dan membagikan hadiah kepada seluruh pemenang lomba 17-an.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Piket Harian	a. Piket pendampingan sholat, mendampingi siswa siswi wudhu dan sholat. b. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari		
		Lomba Menggambar	Seluruh siswa mengikuti lomba menggambar dengan tema "HUT RI" yang diadakan oleh sekolah.		
5.	Jumat, 19 Agustus	Pendampingan Senam	Seluruh komponen sekolah melaksanakan senam pagi. Sembari melaksanakan senam, guru-guru serta mahasiswa PPL mengawasi seluruh siswa		
		Pendampingan Jalan-jalan	Mendampingi anak-anak kelas Dasar I dan II beserta kelas taman jalan-jalan sekitar sekolah.		
		Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan pada mata pelajaran menulis halus.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Piket Harian	Melaksanakan piket harian yaitu mengepel area yang dipakai anak-anak makan siang.		

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Rafika Rahmawati, M.Pd
NIP. 19820408 200604 2 002

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Hanifah Kurniawati, S.Pd

Yogyakarta, 20 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Rivi Nurul Awal
NIM. 13103244022



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

Minggu ke-6

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu, 21 Agustus 2016	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar hari Senin, 22 Agustus 2016		
2.	Senin, 22 Agustus 2016	Praktek Mengajar	Praktik mengajar ke-5. Mengajar bahasa (perdati) dengan metode maternal reflektif mengenai sabuk, di kelas Dasar I.	Siswa kurang kondusif.	Guru kelas membantu mengkondisikan siswa.
		Evaluasi Praktek Mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan pada mata pelajaran: a. Matematika b. Pengembangan Bahasa c. Bahasa		
		Piket Harian	a. Melakukan piket menjelang makan siang, yaitu mempersiapkan makan siang siswa. Menata tempat makan siswa. b. Piket pulang, menunggu siswa dijemput oleh orangtuanya masing-masing.		
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			pelajaran Bahasa pada hari Selasa 23 Agustus 2016.		
3.	Selasa, 23 Agustus 2016	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-6. Mengajar bahasa (percami) dengan metode maternal reflektif membahas kuas, di kelas Dasar I.		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan pada mata pelajaran: a. Seni Budaya b. Pendidikan Agama c. Pengembangan Bahasa		
		Piket Harian	c. Melakukan penjagaan siswa pada saat jam istirahat ke dua. Mengawasi siswa agar tidak berhantam. d. Piket pulang, menunggu siswa dijemput oleh orangtuanya masing-masing.		
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Rabu, 24 Agustus 2016		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Rabu, 24 Agustus 2016	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-7. Mengajar bahasa (peradati) dengan metode maternal reflektif membahas penjepit kertas, di kelas Dasar I.		-
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan pada mata pelajaran: a. Matematika b. Pengenalan Budi Pekerti c. Seni Budaya		
		Piket harian	a. Piket menjaga wudhu, menjaga tempat dan mengatur serta mengawasi siswa yang berwudhu. b. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari.		
		Rapat Guru	Membahas kegiatan sekolah serta kegiatan peresmian Mushola oleh Ibu Kartika Affandi		
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Kamis, 25		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Agustus 2016		
5.	Kamis, 25 Agustus 2016	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-8. Mengajar bahasa (percami) dengan metode maternal reflektif membahas kemoceng, di kelas Dasar I.		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan pada mata pelajaran: d. Olahraga e. BKPBI f. Pengembangan Bahasa		
		Piket Harian	c. Piket pendampingan sholat, mendampingi siswa siswi wudhu dan sholat. d. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Jum'at, 26 Agustus 2016	Pendampingan Senam	Seluruh komponen sekolah melaksanakan senam pagi. Sembari melaksanakan senam, guru-guru serta mahasiswa PPL mengawasi seluruh siswa		
		Pendampingan Karate	Mendampingi siswa kelas Dasar I dan kelas lainnya berlatih karate.		
		Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan pada mata pelajaran menulis halus.		
		Piket Harian	Melaksanakan piket harian yaitu mengepel area yang dipakai anak-anak makan siang.		
		Peresmian Mushola	Peresmian Mushola oleh Ibu Kartika Affandi.		

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Rafika Rahmawati, M.Pd
NIP. 19820408 200604 2 002

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Hanifah Kurniawati, S.Pd

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Rivi Nurul Awaln
NIM. 13103244022



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

Minggu ke-7

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu, 28 Agustus 2016	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar hari Senin, 27 Agustus 2016		
2.	Senin, 29 Agustus 2016	Praktek Mengajar	Praktik mengajar ke-9. Mengajar bahasa (percami) dengan metode maternal reflektif mengenai bros, di kelas Dasar I.	Siswa kurang kondusif.	Guru kelas membantu mengkondisikan siswa.
		Evaluasi Praktek Mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan pada mata pelajaran: a. Matematika b. Pengembangan Bahasa c. Bahasa		
		Piket Harian	a. Melakukan piket menjelang makan siang, yaitu mempersiapkan makan siang siswa. Menata tempat makan siswa. b. Piket pulang, menunggu siswa dijemput oleh orangtuanya masing-masing.		
		Menyusun Rencana	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pelaksanaan Pembelajaran	Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Selasa 30 Agustus 2016.		
3.	Selasa, 30 Agustus 2016	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-10. Mengajar bahasa (perdati) dengan metode maternal reflektif membahas boneka, di kelas Dasar I.		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan pada mata pelajaran: a. Seni Budaya b. Pendidikan Agama c. Pengembangan Bahasa		
		Piket Harian	a. Melakukan penjagaan siswa pada saat jam istirahat ke dua. Mengawasi siswa agar tidak berhantam. b. Piket pulang, menunggu siswa dijemput oleh orangtuanya masing-masing.		
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan materi untuk praktek mengajar mandiri pada hari		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Rabu, 31 Agustus 2016.		
4.	Rabu, 31 Agustus 2016	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-11, yaitu praktek mengajar mandiri. Praktek dilaksanakan pada mata pelajaran : a. Bahasa (percami) dengan metode maternal reflektif membahas dompet. b. Matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan dengan hasil akhir kurang dari 25. c. Pengenalan Budi Pekerti pada materi pengenalan sifat sombong dan sikap berbohong.		-
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan pada mata pelajaran Seni Budaya (ada guru mata pelajaran).		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Piket Harian	a. Piket menjaga wudhu, menjaga tempat dan mengatur serta mengawasi siswa yang berwudhu. b. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari.		
		Rapat Guru	Membahas kegiatan sekolah serta kegiatan kerja bakti yang akan dilaksanakan pada hari Jum'at.		
		Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan materi untuk praktek mengajar mandiri pada hari Kamis, 01 September 2015.		
5.	Kamis, 01 September 2016	Praktek mengajar	Praktik mengajar ke-12, praktek mengajar mandiri pada mata pelajaran: a. Bahasa (perdati) dengan metode maternal reflektif membahas gelang. b. Pengembangan bahasa dengan materi mendikte.		
		Evaluasi praktek mengajar	Mendapat kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan pada mata pelajaran: a. Olahraga b. BKPBI		
		Piket Harian	a. Piket pendampingan sholat, mendampingi siswa siswi wudhu dan sholat. b. Piket pulang, menunggu beberapa siswa yang belum dijemput pada sore hari		
7.	Jum'at, 02 September 2016	Pendampingan Senam	Seluruh komponen sekolah melaksanakan senam pagi. Sembari melaksanakan senam, guru-guru serta mahasiswa PPL mengawasi seluruh siswa		
		Pendampingan Karate	Mendampingi siswa kelas Dasar I dan kelas lainnya berlatih karate.		
		Pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar	Pendampingan pada mata pelajaran menulis halus.		
		Piket Harian	Melaksanakan piket harian yaitu mengepel area yang dipakai anak-anak makan siang.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk
mahasiswa

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Rafika Rahmawati, M.Pd
NIP. 19820408 200604 2 002

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Hanifah Kurniawati, S.Pd

Yogyakarta, 03 September 2016

Mahasiswa PPL

Rivi Nurul Awal
NIM. 13103244022

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR

Nama : Rivi Nurul Awalinn

Kelas : Dasar I

a. Praktik Mengajar Terbimbing

No	Hari/Tanggal	Mata Pelajaran
1.	Kamis, 04 Agustus 2016	Perdati
2.	Senin, 08 Agustus 2016	Percami
3.	Selasa, 09 Agustus 2016	Perdati
4.	Rabu, 10 Agustus 2016	Percami
5.	Senin, 22 Agustus 2016	Perdati
6.	Selasa, 23 Agustus 2016	Percami
7.	Rabu, 24 Agustus 2016	Perdati
8.	Kamis, 25 Agustus 2016	Percami
9.	Senin, 19 Agustus 2016	Percami
10.	Selasa, 30 Agustus 2016	Perdati

b. Praktik Mengajar Mandiri

No	Hari/Tanggal
1.	Rabu, 31 Agustus 2016
2.	Kamis, 01 September 2016

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar I
Semester	: Semester I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Aspek	: Bercakap dan Bertanya (Perdati)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 30 menit)
Tema	: Benda di sekitar (Gantungan kunci)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
3. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang benda di sekitar dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu mengungkapkan gagasan tentang gantungan kunci. 3.1.2 Mampu menyanggah atau menanggapi ucapan guru/teman 3.1.3 Bersama sama dengan guru

	menyusun teks tentang gantungan kunci sesuai hasil percakapan dengan siswa.
4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang benda di sekitar secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Mampu membaca teks tentang gantungan dengan pengucapan yang benar. 4.1.2 Mampu menyalin bacaan ke dalam buku tulis.

C. Kemampuan Awal

No.	Nama	Kemampuan Awal
1.	Ibam	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
2.	Dewi	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal namun terkadang pelafalannya sulit dimengerti. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
3.	Farrel R	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
4.	Farrel	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
5.	Langgeng	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.

6.	Anas	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan. Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan. Siswa belum mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
7.	Ariel	Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat. Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan secara verbal. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
8.	Cica	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan pengucapan yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
9.	Zahra	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan, kemampuan komunikasi verbalnya masih kurang. Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
10.	Reno	Kemampuan komunikasi verbalnya cukup baik. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
11.	Hafiz	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Gantungan kunci, yang dibahas diantaranya:

1. Karakteristik gantungan kunci.
2. Kegunaan gantungan kunci.

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik / Bertanya dan Bercakap (Perdati)
2. Metode : Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Menjelaskan mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari.	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan siswa untuk mengamati gantungan kunci.2. Siswa dan guru melakukan percakapan tentang gantungan kunci. Siswa mengungkapkan gagasannya mengenai gantungan kunci.3. Siswa menyanggah atau menanggapi ucapan teman atau guru.4. Guru menulis hasil percakapan siswa secara kronologis di papan tulis.5. Guru membuat lengkung frase pada bacaan untuk memudahkan anak dalam membaca bacaan.6. Guru mencontohkan cara membaca sesuai dengan lengkung frase yang telah dibuat.7. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru.8. Siswa dibimbing untuk membaca dalam hati.	40 menit
3.	Penutup	Siswa melakukan refleksi, mempelajari satu kata atau suku kata dari hasil perdati.	15 menit

G. Sumber

1. Gantungan kunci
2. Pengalaman bersama

H. Media dan Alat

1. Gantungan kunci.

I. Penilaian

a. Pengetahuan

Membuat kalimat dengan kata bisa,

b. Keterampilan

Nama Siswa	Aspek Penilaian											
	Kejelasan			Kelengkapan			Pemahaman			Suara		
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)
Dewi												
Hafiz												
Langgeng												
Reno												
Farrel P												
Farrel R												
Anas												
Ariel												
Ibam												
Zahra												
Cica												

Indikator :

a. Kejelasan

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan ucapan yang jelas tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan ucapan yang jelas dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Kelengkapan

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengungkapkan gagasan dengan kalimat yang lengkap.

c. Pemahaman

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya.

d. Suara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang wajar (tidak terlalu keras atau terlalu lemah).
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang kurang wajar (terlalu keras atau terlalu lemah).
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya tetapi tidak mengeluarkan suara.

Nilai :

$$\text{Nilai} = \text{Skor yang diperoleh} \times 5$$

c. Sikap

Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
	Percaya Diri			Toleransi			Perhatian			
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
Dewi										
Hafiz										
Langgeng										
Reno										
Farrel P										
Farrel R										
Anas										
Ariel										
Ibam										
Zahra										
Cica										

Indikator :

a. Percaya Diri

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa berani mengungkapkan gagasan tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa berani mengungkapkan gagasan dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak berani mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Toleransi

- 1) Baik (Skor 5) :Siswa mampu menerima ide atau gagasan orang lain.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa kurang mampu menerima ide atau gagasan orang lain.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu menerima idea tau gagasan orang lain.

c. Perhatian

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.

3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu memperhatikan guru maupun temannya.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Yogyakarta, 03 Agustus 2016

Guru Kelas Dasar

Praktikan

Hanifah Kurniawati, S.Pd

Rivi Nurul Awal

“Reno melihat gantungan kunci, “ kata Reno.

“Gantungan kunci berbentuk jerapah, “ sahut Hafiz.

“Pada gantungan kunci ada gambar hati, “ sambung Farrel.

“Gantungan kunci bisa berbunyi, “ tambah Reno.

“Gantungan kunci bisa dipasang pada kunci motor, “ ujar Langgeng.

Lampiran II (Refleksi)

Buatlah kalimat dengan kata **bisa!**

1. Ikan cupang bisa diadu.
2. Farrel bisa bermain sepatu roda.
3. Dewi bisa menangkap kumbang.
4. Katak bisa melompat.

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar I
Semester	: Semester I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Apek	: Bertanya dan Mengkomunikasikan (Percami)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 30 menit)
Tema	: Peralatan pribadi (Masker)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengenal teks deskriptif tentang masker dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu membaca teks tentang masker. 3.1.2 Mengetahui dan memahami isi teks tentang masker.

<p>4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif masker secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.1.1 Mampu menyalin bacaan mengenai masker ke dalam buku tulis.</p> <p>4.1.2 Mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan mengenai masker</p>
--	---

C. Kemampuan Awal

No.	Nama	Kemampuan Awal
1.	Ibam	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
2.	Dewi	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal namun terkadang pelafalannya sulit dimengerti.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
3.	Farrel R	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
4.	Farrel	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
5.	Langgeng	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
6.	Anas	<p>Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan.</p> <p>Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai</p>

		dengan tulisan. Siswa belum mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
7.	Ariel	Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat. Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan secara verbal. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
8.	Cica	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan pengucapan yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
9.	Zahra	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan, kemampuan komunikasi verbalnya masih kurang. Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
10.	Reno	Kemampuan komunikasi verbalnya cukup baik. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
11.	Hafiz	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Bacaan mengenai masker yang disusun berdasarkan hasil perdati.

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik / Bertanya dan Mengkomunikasikan (Percami)
2. Metode : Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menuliskan bacaan di papan tulis.2. Guru membuat lengkung frase pada bacaan untuk memudahkan anak dalam membaca bacaan.3. Guru mencontohkan cara membaca sesuai dengan lengkung frase yang telah dibuat.4. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru.5. Guru dan siswa membaca teks secara bersama-sama.6. Guru membimbing siswa untuk membaca teks dalam hati.7. Guru melakukan tanya jawab mengenai bacaan.	30 menit
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis.2. Guru menuliskan pertanyaan mengenai bacaan di papan tulis yang digunakan sebagai tugas rumah bagi siswa.3. Siswa menyalin bacaan, hasil percakapan, serta pertanyaan bacaan ke dalam buku catatan.	25 menit

G. Sumber

1. Masker
2. Bacaan mengenai masker.
3. Pengalaman bersama

H. Media dan Alat

1. Masker.
2. Bacaan mengenai masker.

I. Penilaian

Pengetahuan

- 1) Siapa memakai masker?
- 2) Kapan bu Rivi memakai masker?
- 3) Apakah masker dipakai untuk menutup hidung?

No	Nama Siswa	Skor			Keterangan
		5	3	1	
1.	Dewi				
2.	Hafiz				
3.	Langgeng				
4.	Reno				
5.	Farrel P				
6.	Farrel R				
7.	Anas				
8.	Ariel				
9.	Ibam				
10.	Zahra				
11.	Cica				

Indikator :

- a. Skor 5 apabila siswa mampu menjawab seluruh soal dengan benar.
- b. Skor 3 apabila siswa mampu mengerjakan setengah atau lebih dari setengah jumlah soal dengan benar.
- c. Skor 1 apabila siswa hanya mampu menjawab satu atau kurang dari setengah jumlah soal dengan benar.

Keterampilan

Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
	Artikulasi			Suara			Kelancaran Bicara			
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
Dewi										
Hafiz										
Langgeng										
Reno										
Farrel P										
Farrel R										
Anas										
Ariel										
Ibam										
Zahra										
Cica										

Indikator :

a. Artikulasi

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan artikulasi yang jelas dan dapat dimengerti.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan artikulasi yang kurang jelas tetapi masih dapat dimengerti.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak membaca kata atau kalimat dengan artikulasi yang tidak jelas dan tidak dapat dimengerti.

b. Suara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang wajar (tidak terlalu keras atau terlalu lemah).
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang kurang wajar (terlalu keras atau terlalu lemah).
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya tetapi tidak mengeluarkan suara.

c. Kelancaran Berbicara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan lancar dan terdengar jelas.

- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan lancar dan tetapi tidak terdengar jelas.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa membaca kata atau kalimat dengan terbata-bata dan tidak terdengar jelas.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Sikap

Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
	Percaya Diri			Perhatian			Tanggung Jawab			
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
Dewi										
Hafiz										
Langgeng										
Reno										
Farrel P										
Farrel R										
Anas										
Ariel										
Ibam										
Zahra										
Cica										

Indikator :

a. Percaya Diri

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa berani mengungkapkan gagasan tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa berani mengungkapkan gagasan dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak berani mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Perhatian

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu memperhatikan guru maupun temannya.

c. Tanggung Jawab

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya sendiri dan tepat waktu.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya dengan bantuan dan tepat waktu.

- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya dengan batuan dan tidak tepat waktu.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Yogyakarta, 06 Agustus 2016

Guru Kelas Dasar

Praktikan

Hanifah Kurniawati, S.Pd

Rivi Nurul Awaln

Lampiran I (Deposit)

Masker

“Hari ini bu Rivi memakai masker, “ kata Reno.

“Mungkin bu Rivi sedang batuk, “ sahut Dewi.

“Ya, bu Rivi memakai masker supaya kalian tidak tertular batuk, “ sambung bu Rivi.

“Masker dipakai untuk menutup hidung dan mulut, “ tambah Hafiz.

“Kalian boleh memakai masker saat naik motor, “ saran bu Rivi.

Lampiran II (Hasil Percakapan dan Kata Ganti)

Hasil Percakapan

Masker dipakai untuk menutup hidung dan mulut.

Kata ganti

1. Hari ini menggantikan hari Senin,08 Agustus 2016.
2. Kalian menggantikan anak-anak

Lampiran III (Pertanyaan Bacaan)

1. Siapa memakai masker?
2. Kapan bu Rivi memakai masker?
3. Apakah masker dipakai untuk menutup hidung?

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar I
Semester	: Semester I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Aspek	: Bercakap dan Bertanya (Perdati)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 30 menit)
Tema	: Hari Kemerdekaan (Bendera plastik)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
3. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengenal teks deskriptif tentang benda di sekitar dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu mengungkapkan gagasan tentang bendera plastik. 3.1.2 Mampu menyanggah atau menanggapi pendapat guru/teman 3.1.3 Bersama sama dengan guru

	menyusun teks tentang bendera plastik sesuai hasil percakapan dengan siswa.
4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang benda di sekitar secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Mampu membaca teks tentang bendera plastik dengan pengucapan yang benar. 4.1.2 Mampu menyalin bacaan ke dalam buku tulis.

C. Kemampuan Awal

No.	Nama	Kemampuan Awal
1.	Ibam	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
2.	Dewi	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal namun terkadang pelafalannya sulit dimengerti. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
3.	Farrel R	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
4.	Farrel	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
5.	Langgeng	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.

6.	Anas	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan. Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan. Siswa belum mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
7.	Ariel	Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat. Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan secara verbal. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
8.	Cica	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan pengucapan yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
9.	Zahra	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan, kemampuan komunikasi verbalnya masih kurang. Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
10.	Reno	Kemampuan komunikasi verbalnya cukup baik. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
11.	Hafiz	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Bendera plastik, yang dibahas diantaranya:

1. Karakteristik bendera plastik.
2. Kegunaan bendera plastik.

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik / Bercakap dan Bertanya (Perdati)
2. Metode : Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Menjelaskan mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari.	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan siswa untuk mengamati bendera. (mengamati)2. Siswa dan guru melakukan percakapan tentang bendera plastik. Siswa mengungkapkan gagasannya mengenai bendera plastik.3. Siswa menyanggah atau menanggapi ucapan teman atau guru.4. Guru menulis hasil percakapan dengan siswa secara kronologis di papan tulis.5. Guru membuat lengkung frase pada bacaan untuk memudahkan anak dalam membaca bacaan.6. Guru mencontohkan cara membaca sesuai dengan lengkung frase yang telah dibuat.7. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru.8. Siswa dibimbing untuk membaca dalam hati.	40 menit
3.	Penutup	Siswa melakukan refleksi kecil dengan mempelajari satu kata dari hasil percakapan.	15 menit

G. Sumber

1. Bendera.
2. Pengalaman bersama

H. Media dan Alat

1. Bendera.

I. Penilaian

a. Pengetahuan

Mencari nama-nama lomba.

b. Keterampilan

Nama Siswa	Aspek Penilaian											
	Kejelasan			Kelengkapan			Pemahaman			Suara		
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)
Dewi												
Hafiz												
Langgeng												
Reno												
Farrel P												
Farrel R												
Anas												
Ariel												
Ibam												
Zahra												
Cica												

Indikator :

a. Kejelasan

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan ucapan yang jelas tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan ucapan yang jelas dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Kelengkapan

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengungkapkan gagasan dengan kalimat yang lengkap.

c. Pemahaman

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya.

d. Suara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang wajar (tidak terlalu keras atau terlalu lemah).
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang kurang wajar (terlalu keras atau terlalu lemah).
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya tetapi tidak mengeluarkan suara.

Nilai :

$$\text{Nilai} = \text{Skor yang diperoleh} \times 5$$

c. Sikap

Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
	Percaya Diri			Toleransi			Perhatian			
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
Dewi										
Hafiz										
Langgeng										
Reno										
Farrel P										
Farrel R										
Anas										
Ariel										
Ibam										
Zahra										
Cica										

Indikator :

a. Percaya Diri

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa berani mengungkapkan gagasan tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa berani mengungkapkan gagasan dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak berani mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Toleransi

- 1) Baik (Skor 5) :Siswa mampu menerima ide atau gagasan orang lain.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa kurang mampu menerima ide atau gagasan orang lain.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu menerima idea tau gagasan orang lain.

c. Perhatian

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.

3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu memperhatikan guru maupun temannya.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Yogyakarta, 08 Agustus 2016

Guru Kelas Dasar I

Praktikan

Hanifah Kurniawati, S.Pd

Rivi Nurul Awaln

Lampiran I (Visualisasi)

“Bu Rivi memasang bendera,” kata Farrel.

“Ada delapan bendera,” sahut Reno.

“Bendera terbuat dari plastik,” tambah Reno.

(plastik)

“Bendera plastik untuk hiasan saat lomba,” sambung Hafiz.

“Bendera plastik dipasang di kelas,” kata Ibam.

Lampiran II (Refleksi)

Lomba apa?

1. Lomba kelereng
2. Lomba pukul air
3. Lomba lari karung
4. Lomba makan kerupuk
5. Lomba bakiyak

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar I
Semester	: Semester I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Aspek	: Bertanya dan Menkomunikasikan (Percami)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 30 menit)
Tema	: Mainan (Balon)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengenal teks deskriptif tentang masker dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu membaca teks tentang balon. 3.1.2 Mengetahui dan memahami isi teks tentang balon.

<p>4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif masker secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.1.1 Mampu menyalin bacaan mengenai balon ke dalam buku tulis.</p> <p>4.1.2 Mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan mengenai balon.</p>
--	--

C. Kemampuan Awal

No.	Nama	Kemampuan Awal
1.	Ibam	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
2.	Dewi	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal namun terkadang pelafalannya sulit dimengerti.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
3.	Farrel R	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
4.	Farrel	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
5.	Langgeng	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
6.	Anas	<p>Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan.</p> <p>Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai</p>

		dengan tulisan. Siswa belum mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
7.	Ariel	Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat. Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan secara verbal. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
8.	Cica	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan pengucapan yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
9.	Zahra	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan, kemampuan komunikasi verbalnya masih kurang. Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
10.	Reno	Kemampuan komunikasi verbalnya cukup baik. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
11.	Hafiz	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Bacaan mengenai balon yang disusun berdasarkan hasil perdati.

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik / Bertanya dan Mengkomunikasikan (Percami)
2. Metode : Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	5 menit

2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menuliskan bacaan di papan tulis. 2. Guru membuat lengkung frase pada bacaan untuk memudahkan anak dalam membaca bacaan. 3. Guru mencontohkan cara membaca sesuai dengan lengkung frase yang telah dibuat. 4. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru. 5. Guru dan siswa membaca teks secara bersama-sama. 6. Guru membimbing siswa untuk membaca teks dalam hati. 7. Guru melakukan tanya jawab mengenai bacaan. 	30 menit
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis. 2. Guru menuliskan pertanyaan mengenai bacaan di papan tulis yang digunakan sebagai tugas rumah bagi siswa. 3. Siswa menyalin bacaan, hasil percakapan, dan pertanyaan bacaan ke dalam buku catatan. 	25 menit

G. Sumber

1. Balon.
2. Bacaan mengenai balon.
3. Pengalaman bersama

H. Media dan Alat

1. Balon.
2. Bacaan mengenai balon.

I. Penilaian

Pengetahuan

1. Siapa membawa balon?
2. Apa sebab balon meletus?
3. Balon dipakai untuk apa?
4. Apakah balon berbentuk hati?

No	Nama Siswa	Skor			Keterangan
		5	3	1	
1.	Dewi				
2.	Hafiz				
3.	Langgeng				
4.	Reno				
5.	Farrel P				
6.	Farrel R				
7.	Anas				
8.	Ariel				
9.	Ibam				
10.	Zahra				
11.	Cica				

Indikator :

- a. Skor 5 apabila siswa mampu menjawab seluruh soal dengan benar.
- b. Skor 3 apabila siswa mampu mengerjakan setengah atau lebih dari setengah jumlah soal dengan benar.
- c. Skor 1 apabila siswa hanya mampu menjawab satu atau kurang dari setengah jumlah soal dengan benar.

Keterampilan

Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
	Artikulasi			Suara			Kelancaran Bicara			
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
Dewi										
Hafiz										
Langgeng										
Reno										
Farrel P										
Farrel R										
Anas										
Ariel										
Ibam										
Zahra										
Cica										

Indikator :

a. Artikulasi

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan artikulasi yang jelas dan dapat dimengerti.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan artikulasi yang kurang jelas tetapi masih dapat dimengerti.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak membaca kata atau kalimat dengan artikulasi yang tidak jelas dan tidak dapat dimengerti.

b. Suara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang wajar (tidak terlalu keras atau terlalu lemah).
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang kurang wajar (terlalu keras atau terlalu lemah).
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya tetapi tidak mengeluarkan suara.

c. Kelancaran Berbicara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan lancar dan terdengar jelas.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan lancar dan tetapi tidak terdengar jelas.

- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa membaca kata atau kalimat dengan terbata-bata dan tidak terdengar jelas.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Sikap

Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
	Percaya Diri			Perhatian			Tanggung Jawab			
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
Dewi										
Hafiz										
Langgeng										
Reno										
Farrel P										
Farrel R										
Anas										
Ariel										
Ibam										
Zahra										
Cica										

Indikator :

a. Percaya Diri

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa berani mengungkapkan gagasan tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa berani mengungkapkan gagasan dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak berani mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Perhatian

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu memperhatikan guru maupun temannya.

c. Tanggung Jawab

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya sendiri dan tepat waktu.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya dengan bantuan dan tepat waktu.

- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya dengan batuan dan tidak tepat waktu.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Yogyakarta, 09 Agustus 2016

Guru Kelas Dasar I

Praktikan

Hanifah Kurniawati, S.Pd

Rivi Nurul Awal

Lampiran I (Deposit)

Balon

- “Bu Rivi membawa balon berbentuk angka dua, “ kata Dewi.
- “Wah bagus sekali!” seru anak-anak.
- “Balon bisa ditiup atau dipompa supaya menjadi besar,” sahut Reno.
- “Aku pernah meniup balon, capek seali,” sambung Hafiz.
- “Balon untuk hiasan saat ulang tahun,” tambah Cica.
- “Lihat, Reno memukulnya tetapi tidak meletus!” seru Ariel.
- “Balon meletus sebab diinjak Farrel R,” kata Zahra.

Lampiran II (Hasil percakapan dan kata ganti)

Hasil Percakapan

Balon meletus diinjak Farrel R.

Kata ganti

1. Aku menggantikan Hafiz.
2. Memukulnya menggantikan memukul balon.

Lampiran III (Pertanyaan Bacaan)

5. Siapa membawa balon?
6. Apa sebab balon meletus?
7. Balon dipakai untuk apa?
8. Apakah balon berbentuk hati?

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar I
Semester	: Semester I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Aspek	: Bercakap dan Bertanya (Perdati)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 30 menit)
Tema	: Perlengkapan pribadi (Ikat pinggang)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengenal teks deskriptif tentang benda di sekitar dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu mengungkapkan gagasan tentang ikat pinggang. 3.1.2 Mampu menanggapi pendapat guru/teman 3.1.3 Bersama sama dengan guru menyusun teks tentang ikat pinggang sesuai hasil

	percakapan dengan siswa.
4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang benda di sekitar secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Mampu membaca teks tentang ikat pinggang dengan pengucapan yang benar. 4.1.2 Mampu menyalin bacaan ke dalam buku tulis.

C. Kemampuan Awal

No.	Nama	Kemampuan Awal
1.	Ibam	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
2.	Dewi	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal namun terkadang pelafalannya sulit dimengerti. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
3.	Farrel R	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
4.	Farrel	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
5.	Langgeng	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
6.	Anas	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan. Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai

		dengan tulisan. Siswa belum mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
7.	Ariel	Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat. Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan secara verbal. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
8.	Cica	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan pengucapan yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
9.	Zahra	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan, kemampuan komunikasi verbalnya masih kurang. Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
10.	Reno	Kemampuan komunikasi verbalnya cukup baik. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
11.	Hafiz	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Ikatan pinggang, yang dibahas diantaranya:

1. Karakteristik ikatan pinggang.
2. Kegunaan ikatan pinggang.

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik / Bercakap dan Bertanya (Perdati)
2. Metode : Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan siswa untuk mengamati ikat pinggang dan siswa yang menggunakannya.2. Siswa dan guru melakukan percakapan tentang ikat pinggang. Siswa mengungkapkan gagasannya mengenai ikat pinggang.3. Siswa menanggapi ucapan teman atau guru.4. Guru menulis hasil percakapan dengan siswa secara kronologis di papan tulis.5. Guru membuat lengkung frase pada bacaan untuk memudahkan anak dalam membaca bacaan.6. Guru mencontohkan cara membaca sesuai dengan lengkung frase yang telah dibuat.7. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru.8. Siswa dibimbing untuk membaca dalam hati.	40 menit
3.	Penutup	Siswa melakukan refleksi, mempelajari satu kata atau suku kata dari hasil perdati.	15 menit

G. Sumber

1. Ikat pinggang
2. Pengalaman bersama

H. Media dan Alat

1. Ikat pinggang

I. Penilaian

a. Pengetahuan

Mencari kata dengan suku kata da.

b. Keterampilan

Nama Siswa	Aspek Penilaian											
	Kejelasan			Kelengkapan			Pemahaman			Suara		
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)
Dewi												
Hafiz												
Langgeng												
Reno												
Farrel P												
Farrel R												
Anas												
Ariel												
Ibam												
Zahra												
Cica												

Indikator :

a. Kejelasan

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan ucapan yang jelas tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan ucapan yang jelas dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Kelengkapan

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengungkapkan gagasan dengan kalimat yang lengkap.

c. Pemahaman

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya.

d. Suara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang wajar (tidak terlalu keras atau terlalu lemah).
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang kurang wajar (terlalu keras atau terlalu lemah).
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya tetapi tidak mengeluarkan suara.

Nilai :

$$\text{Nilai} = \text{Skor yang diperoleh} \times 5$$

c. Sikap

Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
	Percaya Diri			Toleransi			Perhatian			
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
Dewi										
Hafiz										
Langgeng										
Reno										
Farrel P										
Farrel R										
Anas										
Ariel										
Ibam										
Zahra										
Cica										

Indikator :

a. Percaya Diri

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa berani mengungkapkan gagasan tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa berani mengungkapkan gagasan dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak berani mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Toleransi

- 1) Baik (Skor 5) :Siswa mampu menerima ide atau gagasan orang lain.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa kurang mampu menerima ide atau gagasan orang lain.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu menerima idea tau gagasan orang lain.

c. Perhatian

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.

3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu memperhatikan guru maupun temannya.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Yogyakarta, 21 Agustus 2016

Guru Kelas Dasar

Praktikan

Hanifah Kurniawati, S.Pd

Rivi Nurul Awal

Lampiran I (Visualisasi)

“Ikat pinggang bu Rivi kecil,” kata Farrel.

“Ikat pinggang cocok dipakai pada celana,” sambung Ibam.

“Aku juga punya ikat pinggang,” sahut Reno.

“Pada ikat pinggang ada lima lubang,” tambah Dewi.

“Ikat pinggang panjang,” kata Ibam.

Lampiran II (Refleksi)

Carilah kata dengan suku kata **da**!

1. Dada

2. Dari



10.

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar I
Semester	: Semester I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Aspek	: Bertanya dan Mengkomunikasikan (Pecami)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 30 menit)
Tema	: Peralatan Melukis (Kuas)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengenal teks deskriptif tentang masker dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu membaca teks tentang kuas. 3.1.2 Mengetahui dan memahami isi teks tentang kuas.

<p>4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif masker secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.1.1 Mampu menyalin bacaan mengenai kuas ke dalam buku tulis.</p> <p>4.1.2 Mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan mengenai kuas.</p>
--	--

C. Kemampuan Awal

No.	Nama	Kemampuan Awal
1.	Ibam	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
2.	Dewi	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal namun terkadang pelafalannya sulit dimengerti.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
3.	Farrel R	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
4.	Farrel	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
5.	Langgeng	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
6.	Anas	<p>Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan.</p> <p>Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai</p>

		dengan tulisan. Siswa belum mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
7.	Ariel	Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat. Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan secara verbal. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
8.	Cica	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan pengucapan yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
9.	Zahra	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan, kemampuan komunikasi verbalnya masih kurang. Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
10.	Reno	Kemampuan komunikasi verbalnya cukup baik. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
11.	Hafiz	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Bacaan mengenai kuas yang disusun berdasarkan hasil perdati.

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik / Bertanya dan Mengkomunikasikan (Percami)
2. Metode : Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menuliskan bacaan di papan tulis.2. Guru membuat lengkung frase pada bacaan untuk memudahkan anak dalam membaca bacaan.3. Guru mencontohkan cara membaca sesuai dengan lengkung frase yang telah dibuat.4. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru.5. Guru dan siswa membaca teks secara bersama-sama.6. Guru membimbing siswa untuk membaca teks dalam hati.7. Guru melakukan tanya jawab mengenai bacaan.	30 menit
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis.2. Guru menuliskan pertanyaan mengenai bacaan di papan tulis yang digunakan sebagai tugas rumah bagi siswa.3. Siswa menyalin bacaan, hasil percakapan, serta pertanyaan bacaan ke dalam buku catatan.	25 menit

G. Sumber

1. Kuas.
2. Bacaan mengenai kuas.
3. Pengalaman bersama.

H. Media dan Alat

1. Kuas
2. Bacaan mengenai kuas.

I. Penilaian

Pengetahuan

1. Siapa yang membawa kuas?
2. Di mana bu Rivi menaruh kuas?
3. Kuas cocok dipakai untuk apa?

No	Nama Siswa	Skor			Keterangan
		5	3	1	
1.	Dewi				
2.	Hafiz				
3.	Langgeng				
4.	Reno				
5.	Farrel P				
6.	Farrel R				
7.	Anas				
8.	Ariel				
9.	Ibam				
10.	Zahra				
11.	Cica				

Indikator :

- a. Skor 5 apabila siswa mampu menjawab seluruh soal dengan benar.
- b. Skor 3 apabila siswa mampu mengerjakan setengah atau lebih dari setengah jumlah soal dengan benar.
- c. Skor 1 apabila siswa hanya mampu menjawab satu atau kurang dari setengah jumlah soal dengan benar.

Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
		Artikulasi			Suara			Kelancaran Bicara			
		Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
1.	Dewi										
2.	Hafiz										
3.	Langgeng										
4.	Reno										
5.	Farrel P										
6.	Farrel R										
7.	Anas										
8.	Ariel										
9.	Ibam										
10.	Zahra										
11.	Cica										

Indikator :

a. Artikulasi

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan artikulasi yang jelas dan dapat dimengerti.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan artikulasi yang kurang jelas tetapi masih dapat dimengerti.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak membaca kata atau kalimat dengan artikulasi yang tidak jelas dan tidak dapat dimengerti.

b. Suara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang wajar (tidak terlalu keras atau terlalu lemah).
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang kurang wajar (terlalu keras atau terlalu lemah).
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya tetapi tidak mengeluarkan suara.

c. Kelancaran Berbicara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan lancar dan terdengar jelas.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan lancar dan tetapi tidak terdengar jelas.

- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa membaca kata atau kalimat dengan terbata-bata dan tidak terdengar jelas.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Sikap

Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
	Percaya Diri			Perhatian			Tanggung Jawab			
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
Dewi										
Hafiz										
Langgeng										
Reno										
Farrel P										
Farrel R										
Anas										
Ariel										
Ibam										
Zahra										
Cica										

Indikator :

a. Percaya Diri

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa berani mengungkapkan gagasan tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa berani mengungkapkan gagasan dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak berani mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Perhatian

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu memperhatikan guru maupun temannya.

c. Tanggung Jawab

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya sendiri dan tepat waktu.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya dengan bantuan dan tepat waktu.

- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya dengan batuan dan tidak tepat waktu.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Guru Kelas Dasar

Praktikan

Hanifah Kurniawati, S.Pd

Rivi Nurul Awal

Lampiran I (Deposit)

Kuas

“Lihat, ada kuas di atas kursi!” seru Cica.

“Ada kuas yang besar dan ada yang kecil,” sambung Ibam.

“Siapa yang membawanya?” tanya Zahra.

“Mungkin bu Anggit,” jawab Ariel.

“Tidak, bu Rivi yang membawa dan menaruhnya di atas kursi,” sanggah Reno.

“Kuas itu sangat cocok dipakai untuk melukis,” imbuh Dewi.

Lampiran II (Hasil Percakapan dan Kata Ganti)

Hasil Percakapan

Kuas cocok dipakai untuk melukis.

Kata ganti

1. Membawanya menggantikan membawa kuas.
2. Menaruhnya menggantikan menaruh kuas.

Lampiran III (Kata baru)

Melukis sama dengan menggambar.

Lampiran IV (Pertanyaan Bacaan)

4. Siapa yang membawa kuas?
5. Di mana bu Rivi menaruh kuas?
6. Kuas cocok dipakai untuk apa?

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar I
Semester	: Semester I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Aspek	: Berbicara dan Membaca (Perdati)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 30 menit)
Tema	: Benda di sekitar (Penjepit kertas)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang benda di sekitar dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu mengungkapkan gagasan tentang penjepit kertas. 3.1.2 Mampu menanggapi pendapat guru/teman 3.1.3 Bersama sama dengan guru menyusun teks tentang

	penjepit kertas sesuai hasil percakapan dengan siswa.
4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang benda di sekitar secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Mampu membaca teks tentang penjepit kertas dengan pengucapan yang benar. 4.1.2 Mampu menyalin bacaan ke dalam buku tulis.

C. Kemampuan Awal

No.	Nama	Kemampuan Awal
1.	Ibam	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
2.	Dewi	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal namun terkadang pelafalannya sulit dimengerti. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
3.	Farrel R	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
4.	Farrel	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
5.	Langgeng	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
6.	Anas	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan.

		<p>Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan.</p> <p>Siswa belum mampu membaca gerakan bibir dengan baik.</p>
7.	Ariel	<p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat.</p> <p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan secara verbal.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.</p>
8.	Cica	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pengucapan yang baik.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.</p>
9.	Zahra	<p>Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan, kemampuan komunikasi verbalnya masih kurang.</p> <p>Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
10.	Reno	<p>Kemampuan komunikasi verbalnya cukup baik.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.</p>
11.	Hafiz	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.</p>

D. Materi Pembelajaran

Penjepit kertas, yang dibahas diantaranya:

1. Karakteristik penjepit kertas.
2. Kegunaan penjepit kertas.

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik / Bercakap dan Bertanya (Perdati)
2. Metode : Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan siswa untuk mengamati penjepit kertas dan siswa yang menggunakannya.2. Siswa dan guru melakukan percakapan tentang penjepit kertas. Siswa mengungkapkan gagasannya mengenai penjepit kertas.3. Siswa menanggapi ucapan teman atau guru.4. Guru menulis hasil percakapan dengan siswa secara kronologis di papan tulis.5. Guru membuat lengkung frase pada bacaan untuk memudahkan anak dalam membaca bacaan.6. Guru mencontohkan cara membaca sesuai dengan lengkung frase yang telah dibuat.7. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru.8. Siswa dibimbing untuk membaca dalam hati.	40 menit
3.	Penutup	Siswa melakukan refleksi, mempelajari satu kata atau suku kata dari hasil perdati	15 menit

G. Sumber

1. Penjepit kertas.
2. Pengalaman bersama

H. Media dan Alat

1. Penjepit kertas.

I. Penilaian

a. Pengetahuan

Membuat kalimat dengan kata bunga.

b. Keterampilan

Nama Siswa	Aspek Penilaian											
	Kejelasan			Kelengkapan			Pemahaman			Suara		
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)
Dewi												
Hafiz												
Langgeng												
Reno												
Farrel P												
Farrel R												
Anas												
Ariel												
Ibam												
Zahra												
Cica												

Indikator :

a. Kejelasan

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan ucapan yang jelas tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan ucapan yang jelas dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Kelengkapan

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengungkapkan gagasan dengan kalimat yang lengkap.

c. Pemahaman

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya.

d. Suara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang wajar (tidak terlalu keras atau terlalu lemah).
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang kurang wajar (terlalu keras atau terlalu lemah).
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya tetapi tidak mengeluarkan suara.

Nilai :

$$\text{Nilai} = \text{Skor yang diperoleh} \times 5$$

c. Sikap

Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
	Percaya Diri			Toleransi			Perhatian			
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
Dewi										
Hafiz										
Langgeng										
Reno										
Farrel P										
Farrel R										
Anas										
Ariel										
Ibam										
Zahra										
Cica										

Indikator :

a. Percaya Diri

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa berani mengungkapkan gagasan tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa berani mengungkapkan gagasan dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak berani mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Toleransi

- 1) Baik (Skor 5) :Siswa mampu menerima ide atau gagasan orang lain.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa kurang mampu menerima ide atau gagasan orang lain.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu menerima idea tau gagasan orang lain.

c. Perhatian

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.

3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu memperhatikan guru maupun temannya.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Yogyakarta, 23 Agustus 2016

Guru Kelas Dasar I

Praktikan

Hanifah Kurniawati, S. Pd

Rivi Nurul Awal

Lampiran I (Visualisasi)

“Penjepit kertas berwarna putih,” kata Reno.

“Penjepit kertas bergambar bunga,” sahut Farrel.

“Penjepit kertas terbuat dari besi,” imbuah Ariel.

“Siapa membawa penjepit kertas?” tanya Dewi.

“Bu Rivi membawa penjepit kertas,” jawab Reno.

“Penjepit kertas dipakai untuk menjepit kertas,” tambah Langgeng.

Lampiran II (Refleksi)

Buatlah kalimat dari kata **bunga!**

1. Reno melihat bunga matahari.
2. Ariel minum madu bunga ixora.



8.

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar I
Semester	: Semester I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Aspek	: Bertanya dan Mengkomunikasikan (Percami)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 30 menit)
Tema	: Alat Kebersihan (Kemoceng)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengenal teks deskriptif tentang masker dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu membaca teks tentang kemoceng. 3.1.2 Mengetahui dan memahami isi teks tentang kemoceng.

<p>4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif masker secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.1.1 Mampu menyalin bacaan mengenai kemoceng ke dalam buku tulis.</p> <p>4.1.2 Mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan mengenai kemoceng.</p>
--	--

C. Kemampuan Awal

No.	Nama	Kemampuan Awal
1.	Ibam	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
2.	Dewi	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal namun terkadang pelafalannya sulit dimengerti.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
3.	Farrel R	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
4.	Farrel	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
5.	Langgeng	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
6.	Anas	<p>Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan.</p> <p>Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai</p>

		dengan tulisan. Siswa belum mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
7.	Ariel	Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat. Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan secara verbal. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
8.	Cica	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan pengucapan yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
9.	Zahra	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan, kemampuan komunikasi verbalnya masih kurang. Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
10.	Reno	Kemampuan komunikasi verbalnya cukup baik. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
11.	Hafiz	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Bacaan mengenai kemoceng yang disusun berdasarkan hasil perdati.

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik / Bertanya dan Mengkomunikasikan (Percami)
2. Metode : Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	1. Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	5 menit
2.	Inti	1. Guru menuliskan bacaan di papan tulis. 2. Guru membuat lengkung frase pada bacaan untuk memudahkan anak dalam membaca bacaan. 3. Guru mencontohkan cara membaca sesuai dengan lengkung frase yang telah dibuat. 4. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru. 5. Guru dan siswa membaca teks secara bersama-sama. 6. Guru membimbing siswa untuk membaca teks dalam hati. 7. Guru melakukan tanya jawab mengenai bacaan.	30 menit
3.	Penutup	1. Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis. 2. Guru menuliskan pertanyaan mengenai bacaan di papan tulis yang digunakan sebagai tugas rumah bagi siswa. 3. Siswa menyalin bacaan, hasil percakapan, serta pertanyaan bacaan ke dalam buku catatan.	25 menit

G. Sumber

1. Kemoceng.
2. Bacaan mengenai kemoceng.
3. Pengalaman bersama.

H. Media dan Alat

1. Kemoceng.
2. Bacaan mengenai kemoceng.

I. Penilaian

Pengetahuan

1. Di mana banyak debu?
2. Kemoceng dipakai untuk apa?
3. Apa sebab anak-anak harus rajin memberihkan kelas?

No	Nama Siswa	Skor			Keterangan
		5	3	1	
1.	Dewi				
2.	Hafiz				
3.	Langgeng				
4.	Reno				
5.	Farrel P				
6.	Farrel R				
7.	Anas				
8.	Ariel				
9.	Ibam				
10.	Zahra				
11.	Cica				

Indikator :

- a. Skor 5 apabila siswa mampu menjawab seluruh soal dengan benar.
- b. Skor 3 apabila siswa mampu mengerjakan setengah atau lebih dari setengah jumlah soal dengan benar.
- c. Skor 1 apabila siswa hanya mampu menjawab satu atau kurang dari setengah jumlah soal dengan benar.

Keterampilan

Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
	Artikulasi			Suara			Kelancaran Bicara			
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
Dewi										
Hafiz										
Langgeng										
Reno										
Farrel P										
Farrel R										
Anas										
Ariel										
Ibam										
Zahra										
Cica										

Indikator :

a. Artikulasi

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan artikulasi yang jelas dan dapat dimengerti.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan artikulasi yang kurang jelas tetapi masih dapat dimengerti.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak membaca kata atau kalimat dengan artikulasi yang tidak jelas dan tidak dapat dimengerti.

b. Suara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang wajar (tidak terlalu keras atau terlalu lemah).
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang kurang wajar (terlalu keras atau terlalu lemah).
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya tetapi tidak mengeluarkan suara.

c. Kelancaran Berbicara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan lancar dan terdengar jelas.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan lancar dan tetapi tidak terdengar jelas.

- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa membaca kata atau kalimat dengan terbata-bata dan tidak terdengar jelas.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Sikap

Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
	Percaya Diri			Perhatian			Tanggung Jawab			
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
Dewi										
Hafiz										
Langgeng										
Reno										
Farrel P										
Farrel R										
Anas										
Ariel										
Ibam										
Zahra										
Cica										

Indikator :

a. Percaya Diri

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa berani mengungkapkan gagasan tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa berani mengungkapkan gagasan dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak berani mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Perhatian

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu memperhatikan guru maupun temannya.

c. Tanggung Jawab

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya sendiri dan tepat waktu.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya dengan bantuan dan tepat waktu.

- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya dengan batuan dan tidak tepat waktu.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Guru Kelas Dasar I

Praktikan

Hanifah Kurniawati, S.Pd

Rivi Nurul Awal

Lampiran I (Deposit)

Kemoceng

“ Dewi, tolong ambilkan kemoceng,” pinta Reno.

“ Kemoceng dipakai untuk apa?” tanya Dewi.

“ Kemoceng dipakai untuk membersihkan debu,” jawab Hafiz.

“ Lihat banyak debu di atas meja, kotor sekali,” seru Ariel.

“ Harus dibersihkan dengan kemoceng,” imbuh Ibam.

“ Kalian tidak boleh malas ya! Harus rajin membersihkan kelas,” saran bu Rivi.

“ Ya supaya kelas kita selalu terlihat bersih,” tambah Farrel R.

Lampiran II (Hasil Percakapan dan Kata Ganti)

Hasil Percakapan

Kemoceng dipakai untuk membersihkan debu.

Kata Ganti

1. Kalian menggantikan anak-anak.
2. Kelas kita menggantikan kelas Dasar I atau kelas anak-anak.

Lampiran III (Pertanyaan Bacaan)

4. Di mana banyak debu?
5. Kemoceng dipakai untuk apa?
6. Apa sebab anak-anak harus rajin memberihkan kelas?

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar I
Semester	: Semester I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Aspek	: Bertanya dan Mengkomunikasikan (Percami)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 30 menit)
Tema	: Perlengkapan Pribadi (Bros)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengenal teks deskriptif tentang masker dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu membaca teks tentang bros. 3.1.2 Mengetahui dan memahami isi teks tentang bros.

<p>4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif masker secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.1.1 Mampu menyalin bacaan mengenai brok ke dalam buku tulis.</p> <p>4.1.2 Mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan mengenai brok.</p>
--	--

C. Kemampuan Awal

No.	Nama	Kemampuan Awal
1.	Ibam	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
2.	Dewi	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal namun terkadang pelafalannya sulit dimengerti.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
3.	Farrel R	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
4.	Farrel	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
5.	Langgeng	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
6.	Anas	<p>Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan.</p> <p>Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai</p>

		dengan tulisan. Siswa belum mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
7.	Ariel	Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat. Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan secara verbal. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
8.	Cica	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan pengucapan yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
9.	Zahra	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan, kemampuan komunikasi verbalnya masih kurang. Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
10.	Reno	Kemampuan komunikasi verbalnya cukup baik. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
11.	Hafiz	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Bacaan mengenai brosur yang disusun berdasarkan hasil perdati.

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik / Bertanya dan Mengkomunikasikan (Percami)
2. Metode : Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menuliskan bacaan di papan tulis.2. Guru membuat lengkung frase pada bacaan untuk memudahkan anak dalam membaca bacaan.3. Guru mencontohkan cara membaca sesuai dengan lengkung frase yang telah dibuat.4. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru.5. Guru dan siswa membaca teks secara bersama-sama.6. Guru membimbing siswa untuk membaca teks dalam hati.7. Guru melakukan tanya jawab mengenai bacaan.	30 menit
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis.2. Guru menuliskan pertanyaan mengenai bacaan di papan tulis yang digunakan sebagai tugas rumah bagi siswa.3. Siswa menyalin bacaan, hasil percakapan, serta pertanyaan bacaan ke dalam buku catatan.	25 menit

G. Sumber

1. Bacaan mengenai brosur.
2. Pengalaman bersama.

H. Media dan Alat

1. Brosur.
2. Bacaan mengenai brosur.

I. Penilaian

Pengetahuan

1. Apa yang menempel pada jilbab bu Rivi?
2. Apakah bros berbentuk bintang?
3. Apa sebab hiasan pada bros hilang?
4. Bros dipakai untuk apa?

No	Nama Siswa	Skor			Keterangan
		5	3	1	
1.	Dewi				
2.	Hafiz				
3.	Langgeng				
4.	Reno				
5.	Farrel P				
6.	Farrel R				
7.	Anas				
8.	Ariel				
9.	Ibam				
10.	Zahra				
11.	Cica				

Indikator :

- a. Skor 5 apabila siswa mampu menjawab seluruh soal dengan benar.
- b. Skor 3 apabila siswa mampu mengerjakan setengah atau lebih dari setengah jumlah soal dengan benar.
- c. Skor 1 apabila siswa hanya mampu menjawab satu atau kurang dari setengah jumlah soal dengan benar.

Keterampilan

Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
	Artikulasi			Suara			Kelancaran Bicara			
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
Dewi										
Hafiz										
Langgeng										
Reno										
Farrel P										
Farrel R										
Anas										
Ariel										
Ibam										
Zahra										
Cica										

Indikator :

a. Artikulasi

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan artikulasi yang jelas dan dapat dimengerti.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan artikulasi yang kurang jelas tetapi masih dapat dimengerti.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak membaca kata atau kalimat dengan artikulasi yang tidak jelas dan tidak dapat dimengerti.

b. Suara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang wajar (tidak terlalu keras atau terlalu lemah).
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang kurang wajar (terlalu keras atau terlalu lemah).
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya tetapi tidak mengeluarkan suara.

c. Kelancaran Berbicara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan lancar dan terdengar jelas.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan lancar dan tetapi tidak terdengar jelas.

- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa membaca kata atau kalimat dengan terbata-bata dan tidak terdengar jelas.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Sikap

Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
	Percaya Diri			Perhatian			Tanggung Jawab			
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
Dewi										
Hafiz										
Langgeng										
Reno										
Farrel P										
Farrel R										
Anas										
Ariel										
Ibam										
Zahra										
Cica										

Indikator :

a. Percaya Diri

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa berani mengungkapkan gagasan tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa berani mengungkapkan gagasan dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak berani mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Perhatian

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu memperhatikan guru maupun temannya.

c. Tanggung Jawab

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya sendiri dan tepat waktu.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya dengan bantuan dan tepat waktu.

- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya dengan batuan dan tidak tepat waktu.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Yogyakarta, 28 Agustus 2016

Guru Kelas Dasar I

Praktikan

Hanifah Kurniawati, S. Pd

Rivi Nurul Awal

Lampiran I (Deposit)

Bros

“Lihat, apa yang menempel pada jilbab bu Rivi?” tanya Zahra.

“Itu namanya bros,” jawab Reno.

“Aku suka melihatnya, bros berbentuk bunga!” seru Dewi.

“Tetapi hiasannya ada yang hilang,” kata Anas.

“Mungkin jatuh, lalu hilang,” sahut Hafiz.

“Bros dipakai untuk hiasan pada baju atau jilbab,” tambah Ibam.

Lampiran II (Hasil Percakapan dan Kata Ganti)

Hasil Percakapan

Bros dipakai untuk hiasan pada baju atau jilbab.

Kata Ganti

1. Aku menggantikan Dewi?
2. Melihatnya menggantikan melihat bros?
3. Hiasannya menggantikan hiasan bros?

Lampiran III (Pertanyaan Bacaan)

5. Apa yang menempel pada jilbab bu Rivi?
6. Apakah bros berbentuk bintang?
7. Apa sebab hiasan pada bros hilang?
8. Bros dipakai untuk apa?

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar I
Semester	: Semester I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Aspek	: Bercakap dan Bertanya (Perdati)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 30 menit)
Tema	: Mainan (Boneka gurita)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengenal teks deskriptif tentang benda di sekitar dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu mengungkapkan gagasan tentang boneka gurita. 3.1.2 Mampu menanggapi pendapat guru/teman 3.1.3 Bersama sama dengan guru menyusun teks tentang boneka gurita sesuai hasil percakapan

	dengan siswa.
4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang benda di sekitar secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Mampu membaca teks tentang boneka gurita dengan pengucapan yang benar. 4.1.2 Mampu menyalin bacaan ke dalam buku tulis.

C. Kemampuan Awal

No.	Nama	Kemampuan Awal
1.	Ibam	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
2.	Dewi	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal namun terkadang pelafalannya sulit dimengerti. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
3.	Farrel R	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
4.	Farrel	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
5.	Langgeng	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
6.	Anas	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan. Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai

		dengan tulisan. Siswa belum mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
7.	Ariel	Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat. Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan secara verbal. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
8.	Cica	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan pengucapan yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
9.	Zahra	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan, kemampuan komunikasi verbalnya masih kurang. Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
10.	Reno	Kemampuan komunikasi verbalnya cukup baik. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
11.	Hafiz	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Boneka gurita, yang dibahas diantaranya:

1. Karakteristik boneka gurita.
2. Kegunaan boneka gurita.

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik / Bercakap dan Bertanya (Perdati)
2. Metode : Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Menjelaskan materi pembelajaran yang akan diajarkan.	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan siswa untuk mengamati boneka gurita .2. Siswa dan guru melakukan percakapan tentang boneka gurita. Siswa mengungkapkan gagasannya mengenai boneka gurita.3. Siswa menanggapi ucapan teman atau guru.4. Guru menulis hasil percakapan dengan siswa secara kronologis di papan tulis.5. Guru membuat lengkung frase pada bacaan untuk memudahkan anak dalam membaca bacaan.6. Guru mencontohkan cara membaca sesuai dengan lengkung frase yang telah dibuat.7. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru.8. Siswa dibimbing untuk membaca dalam hati.	40 menit
3.	Penutup	Siswa melakukan refleksi mempelajari satu kata atau suku kata dari hasil perdati	15 menit

G. Sumber

1. Boneka gurita.
2. Pengalaman bersama

H. Media dan Alat

1. Boneka gurita.

I. Penilaian

a. Pengetahuan

Mencari kata dengan suku kata bu.

b. Keterampilan

Nama Siswa	Aspek Penilaian											
	Kejelasan			Kelengkapan			Pemahaman			Suara		
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)
Dewi												
Hafiz												
Langgeng												
Reno												
Farrel P												
Farrel R												
Anas												
Ariel												
Ibam												
Zahra												
Cica												

Indikator :

a. Kejelasan

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan ucapan yang jelas tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan ucapan yang jelas dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Kelengkapan

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengungkapkan gagasan dengan kalimat yang lengkap.

c. Pemahaman

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya.

d. Suara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang wajar (tidak terlalu keras atau terlalu lemah).
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang kurang wajar (terlalu keras atau terlalu lemah).
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya tetapi tidak mengeluarkan suara.

Nilai :

$$\text{Nilai} = \text{Skor yang diperoleh} \times 5$$

c. Sikap

Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
	Percaya Diri			Toleransi			Perhatian			
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
Dewi										
Hafiz										
Langgeng										
Reno										
Farrel P										
Farrel R										
Anas										
Ariel										
Ibam										
Zahra										
Cica										

Indikator :

a. Percaya Diri

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa berani mengungkapkan gagasan tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa berani mengungkapkan gagasan dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak berani mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Toleransi

- 1) Baik (Skor 5) :Siswa mampu menerima ide atau gagasan orang lain.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa kurang mampu menerima ide atau gagasan orang lain.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu menerima idea tau gagasan orang lain.

c. Perhatian

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.

3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu memperhatikan guru maupun temannya.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Yogyakarta, 29 Agustus 2016

Guru Kelas Dasar

Praktikan

Hanifah Kurniawati, S.Pd

Rivi Nurul Awal

Lampiran I (Visualisasi)

“Bu Rivi membawa boneka,” kata Reno.

“Boneka berbentuk gurita,” sahut Hafiz dan Farrel.

“Boneka gurita punya delapan kaki,” sambung Ibam.

“Boneka gurita memakai topi,” tambah Farrel.

“Boneka gurita juga punya bulu mata,” kata Ariel.

Lampiran II (Refleksi)

Tulislah kata dengan suku kata **bu**!

1. Buka

2. Buku



15.

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar I
Semester	: Semester I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Aspek	: Bertanya dan Mengkomunikasikan (Percami)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 30 menit)
Tema	: Perlengkapan Pribadi (Dompot)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengenal teks deskriptif tentang masker dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu membaca teks tentang dompet. 3.1.2 Mengetahui dan memahami isi teks tentang dompet.

<p>4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif masker secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>4.1.1 Mampu menyalin bacaan mengenai dompet ke dalam buku tulis.</p> <p>4.1.2 Mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan mengenai dompet.</p>
--	--

C. Kemampuan Awal

No.	Nama	Kemampuan Awal
1.	Ibam	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
2.	Dewi	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal namun terkadang pelafalannya sulit dimengerti.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
3.	Farrel R	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
4.	Farrel	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
5.	Langgeng	<p>Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat dan dilengkapi dengan gestur.</p> <p>Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat.</p> <p>Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.</p>
6.	Anas	<p>Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan.</p> <p>Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai</p>

		dengan tulisan. Siswa belum mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
7.	Ariel	Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat. Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan secara verbal. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
8.	Cica	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan pengucapan yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
9.	Zahra	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan, kemampuan komunikasi verbalnya masih kurang. Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
10.	Reno	Kemampuan komunikasi verbalnya cukup baik. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
11.	Hafiz	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Bacaan mengenai dompet yang disusun berdasarkan hasil perdati.

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik / Bertanya dan Mengkomunikasikan (Percami)
2. Metode : Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menuliskan bacaan di papan tulis.2. Guru membuat lengkung frase pada bacaan untuk memudahkan anak dalam membaca bacaan.3. Guru mencontohkan cara membaca sesuai dengan lengkung frase yang telah dibuat.4. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru.5. Guru dan siswa membaca teks secara bersama-sama.6. Guru membimbing siswa untuk membaca teks dalam hati.7. Guru melakukan tanya jawab mengenai bacaan.	30 menit
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis.2. Guru menuliskan pertanyaan mengenai bacaan di papan tulis yang digunakan sebagai tugas rumah bagi siswa.3. Siswa menyalin bacaan, hasil percakapan, serta pertanyaan bacaan ke dalam buku catatan.	25 menit

G. Sumber

1. Bacaan mengenai dompet.
2. Pengalaman bersama.

H. Media dan Alat

1. Dompet.
2. Bacaan mengenai dompet.

I. Penilaian

Pengetahuan

1. Uang siapa yang hilang?
2. Apa sebab uang Hafiz hilang?
3. Di mana Reno selalu menyimpan uangnya?
4. Uang disimpan di dompet supaya apa?

No	Nama Siswa	Skor			Keterangan
		5	3	1	
1.	Dewi				
2.	Hafiz				
3.	Langgeng				
4.	Reno				
5.	Farrel P				
6.	Farrel R				
7.	Anas				
8.	Ariel				
9.	Ibam				
10.	Zahra				
11.	Cica				

Indikator :

- a. Skor 5 apabila siswa mampu menjawab seluruh soal dengan benar.
- b. Skor 3 apabila siswa mampu mengerjakan setengah atau lebih dari setengah jumlah soal dengan benar.
- c. Skor 1 apabila siswa hanya mampu menjawab satu atau kurang dari setengah jumlah soal dengan benar.

Keterampilan

Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
	Artikulasi			Suara			Kelancaran Bicara			
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
Dewi										
Hafiz										
Langgeng										
Reno										
Farrel P										
Farrel R										
Anas										
Ariel										
Ibam										
Zahra										
Cica										

Indikator :

a. Artikulasi

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan artikulasi yang jelas dan dapat dimengerti.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan artikulasi yang kurang jelas tetapi masih dapat dimengerti.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak membaca kata atau kalimat dengan artikulasi yang tidak jelas dan tidak dapat dimengerti.

b. Suara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang wajar (tidak terlalu keras atau terlalu lemah).
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang kurang wajar (terlalu keras atau terlalu lemah).
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya tetapi tidak mengeluarkan suara.

c. Kelancaran Berbicara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan lancar dan terdengar jelas.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu membaca kata dan kalimat dengan lancar dan tetapi tidak terdengar jelas.

- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa membaca kata atau kalimat dengan terbata-bata dan tidak terdengar jelas.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Sikap

Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
	Percaya Diri			Perhatian			Tanggung Jawab			
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
Dewi										
Hafiz										
Langgeng										
Reno										
Farrel P										
Farrel R										
Anas										
Ariel										
Ibam										
Zahra										
Cica										

Indikator :

a. Percaya Diri

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa berani mengungkapkan gagasan tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa berani mengungkapkan gagasan dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak berani mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Perhatian

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu memperhatikan guru maupun temannya.

c. Tanggung Jawab

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya sendiri dan tepat waktu.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya dengan bantuan dan tepat waktu.

- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengerjakan tugasnya dengan batuan dan tidak tepat waktu.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Yogyakarta, 30 Agustus 2016

Guru Kelas Dasar I

Praktikan

Hanifah Kurniawati, S.Pd

Rivi Nurul Awaln

Lampiran I (Deposit)

Dompot

“Aduh, uangku hilang!” seru Hafiz.

“Di mana kamumenyimpannya?” tanya Ariel.

“Aku menyimpannya di saku celana,” jawab Hafiz.

“Mungkin terjatuh saat kamu berlari ke kelas,” sahut Dewi.

“Kamu seharusnya menyimpan uang di dompet supaya tidak mudah hilang,” saran Anas.

“Lihat, Reno selalu menyimpan uangnya di dalam dompet,” sambung Ibam.

“Ya, nanti aku menyimpan uang di dalam dompet,” tambah Hafiz.

Lampiran II (Hasil Percakapan dan Kata Ganti)

Hasil Percakapan

Dompot dipakai untuk menyimpan uang supaya tidak mudah hilang.

Kata Ganti

1. Uangku menggantikan uang Hafiz.
2. Kamu menggantikan Hafiz.
3. Aku menggantikan Hafiz.
4. Menyimpannya menggantikan menyimpan uang.
5. Uangnya menggantikan uang Reno.

Lampiran III (Pertanyaan Bacaan)

5. Uang siapa yang hilang?
6. Apa sebab uang Hafiz hilang?
7. Di mana Reno selalu menyimpan uangnya?
8. Uang disimpan di dompet supaya apa?

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Kelas	: Dasar I
Semester	: Semester I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Aspek	: Bertanya dan Bercakap (Perdati)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 30 menit)
Tema	: Perlengkapan pribadi (Gelang)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengenal teks deskriptif tentang benda di sekitar dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mampu mengungkapkan gagasan tentang gelang. 3.1.2 Mampu menanggapi pendapat guru/teman 3.1.3 Bersama sama dengan guru menyusun teks tentang gelang sesuai hasil percakapan dengan

	siswa.
4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang benda di sekitar secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Mampu membaca teks tentang gelang dengan pengucapan yang benar. 4.1.2 Mampu menyalin bacaan ke dalam buku tulis.

C. Kemampuan Awal

No.	Nama	Kemampuan Awal
1.	Ibam	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
2.	Dewi	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal namun terkadang pelafalannya sulit dimengerti. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
3.	Farrel R	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
4.	Farrel	Siswa mampu mengutarakan pendapat secara verbal dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
5.	Langgeng	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan kalimat dan dilengkapi dengan gestur. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
6.	Anas	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan. Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai

		dengan tulisan. Siswa belum mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
7.	Ariel	Siswa mampu membaca dengan pelafalan yang tepat. Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan dan secara verbal. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
8.	Cica	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan pengucapan yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
9.	Zahra	Siswa mengutarakan pendapat dengan gerakan, kemampuan komunikasi verbalnya masih kurang. Siswa belum mampu membaca dan pelafalan belum sesuai dengan tulisan. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan cukup baik.
10.	Reno	Kemampuan komunikasi verbalnya cukup baik. Siswa mampu membaca dengan pelafalan tepat. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.
11.	Hafiz	Siswa mampu mengutarakan pendapat dengan gerakan maupun secara verbal. Siswa mampu membaca dengan ujaran yang baik. Siswa mampu membaca gerakan bibir dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

Gelang, yang dibahas diantaranya:

1. Karakteristik gelang.
2. Kegunaan gelang.

E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik / Bercakap dan Bertanya (Perdati)
2. Metode : Metode Maternal Reflektif (MMR)

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	Menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	5 menit
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan siswa untuk mengamati gelang dan yang menggunakannya.2. Siswa dan guru melakukan percakapan tentang gelang. Siswa mengungkapkan gagasannya mengenai gelang.3. Siswa menanggapi ucapan teman atau guru.4. Guru menulis hasil percakapan dengan siswa secara kronologis di papan tulis.5. Guru membuat lengkung frase pada bacaan untuk memudahkan anak dalam membaca bacaan.6. Guru mencontohkan cara membaca sesuai dengan lengkung frase yang telah dibuat.7. Guru dan siswa membaca bersama dengan didahului guru.8. Siswa dibimbing untuk membaca dalam hati.	40 menit
3.	Penutup	Siswa melakukan refleksi dari hasil percakapan dengan mempelajari salah satu kata atau suku kata.	15 menit

G. Sumber

1. Gelang.
2. Pengalaman bersama

H. Media dan Alat

1. Gelang.

I. Penilaian

a. Pengetahuan

Membuat kalimat dengan kata tangan.

b. Keterampilan

Nama Siswa	Aspek Penilaian											
	Kejelasan			Kelengkapan			Pemahaman			Suara		
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)
Dewi												
Hafiz												
Langgeng												
Reno												
Farrel P												
Farrel R												
Anas												
Ariel												
Ibam												
Zahra												
Cica												

Indikator :

a. Kejelasan

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan ucapan yang jelas tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan ucapan yang jelas dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Kelengkapan

- 1) Baik (Skor 5) :Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengungkapkan gagasan dengan kalimat yang lengkap.

c. Pemahaman

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu mengulangi ucapan guru maupun temannya.

d. Suara

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang wajar (tidak terlalu keras atau terlalu lemah).
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya dengan suara yang kurang wajar (terlalu keras atau terlalu lemah).
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa mampu mengungkapkan gagasannya tetapi tidak mengeluarkan suara.

Nilai :

$$\text{Nilai} = \text{Skor yang diperoleh} \times 5$$

c. Sikap

Nama Siswa	Aspek Penilaian									Keterangan
	Percaya Diri			Toleransi			Perhatian			
	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	Baik (5)	Cukup (3)	Kurang (1)	
Dewi										
Hafiz										
Langgeng										
Reno										
Farrel P										
Farrel R										
Anas										
Ariel										
Ibam										
Zahra										
Cica										

Indikator :

a. Percaya Diri

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa berani mengungkapkan gagasan tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa berani mengungkapkan gagasan dengan bimbingan guru.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak berani mengungkapkan gagasan dengan jelas.

b. Toleransi

- 1) Baik (Skor 5) :Siswa mampu menerima ide atau gagasan orang lain.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa kurang mampu menerima ide atau gagasan orang lain.
- 3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu menerima idea tau gagasan orang lain.

c. Perhatian

- 1) Baik (Skor 5) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya tanpa bimbingan guru.
- 2) Cukup (Skor 3) : Siswa mampu memperhatikan ucapan guru maupun temannya dengan bimbingan guru.

3) Kurang (Skor 1) : Siswa tidak mampu memperhatikan guru maupun temannya.

Nilai :

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor tertinggi}}$$

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Guru Kelas Dasar I

Praktikan

Hanifah Kurniawati, S.Pd

Rivi Nurul Awaln

Lampiran I (Visualisasi)

“Bu Rivi memakai gelang,” kata Reno.

“Gelang berwarna coklat dan putih,” tambah Ibam.

“Hiasan pada gelang berbentuk bunga,” sahut Reno.

“Gelang diikat di tangan,” tambah Farrel.

“Hiasan bunga ada empat,” ujar Dewi.

“Gelang terlalu besar di tangan Dewi,” kata Reno.

Lampiran II (Refleksi)

Buatlah kalimat dengan kata **tangan!**

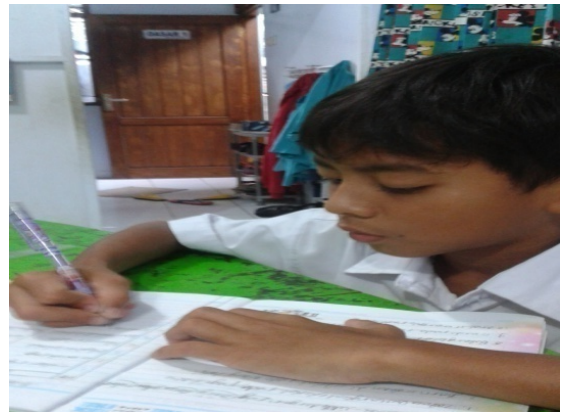
1. Ibam memakai jam tangan.
2. Reno makan dengan tangan kanan.



5.



Praktik Mengajar



Pendampingan Praktik Mengajar



Senam Pagi



Piket Harian



Pelatihan Menari



Perpisahan dan Penarikan
Mahasiswa PPL



Peresmian Mushola Bersama Ny. Kartika Affandi



Hias Sekolah



Upacara HUT RI ke 71



Perlombaan Perayaan HUT RI ke 71